ANALISIS PERBEDAAN RISIKO PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)

(Studi Kasus di BPR Danagung Ramulti)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Oleh :

Rita Wijayanti

NIM : 042114033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2009

Skripsi

ANALISIS PERBEDAAN RISIKO PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)

(Studi Kasus di BPR Danagung Ramulti)

Oleh :

Rita Wijayanti

NIM : 042114033

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing

Antonius Diksa Kuntara, SE., M. FA., QIA Tanggal, 2 November 2009

Skripsi

ANALISIS PERBEDAAN RISIKO PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)

(Studi Kasus di BPR Danagung Ramulti)

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Rita Wijayanti

NIM : 042114033

Telah dipertahankan didepan Panitia Penguji

Pada tanggal 28 November 2009

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji :

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra.YFM. Gien Agustinawansari, M.M, Akt	.....
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si, Akt.,QIA	.....
Anggota	A.Diksa Kuntara, S.E., M.F.A.,QIA	.....
Anggota	Josephine Wuri,S.E., M.Si	.....
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA	.....

Yogyakarta, 30 November 2009

Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
Dekan

Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt. QIA

Halaman Motto

Kekuatan terbesar yang dimiliki oleh seseorang adalah kekuatan untuk memilih
(J. Martin Kohe)

Mereka yang sukses adalah mereka yang selalu memberi, membentuk, dan mengontrol egonya sendiri, tidak menyisakan tempat untuk mengharapkan adanya keberuntungan atas tiap pekerjaan atau kesempatan, atau segala perubahan nasib
(Napoleon Hill)

Tuhan memberikan cobaan pada umatNYA terkasih bukan karena Tuhan tidak sayang melainkan untuk menjadikannya lebih dewasa, bijaksana dan sabar
(penulis)

Aku melupakan apa yang telah dibelakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang dihadapanku
(Filipi 3 :11-14)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk :

TUHAN YESUS KRISTUS yang telah mengijinkan aku untuk hadir dan mewarnai dunia ini
BUNDA MARIA yang selalu menjadi tempatku mengadu, melindungiku dan menjagaku serta mengabulkan doa-doaku lewat Novena Tiga Salam Maria

Ibuku tercinta Agnes Karsinem (†)

Ayahku tercinta Petrus Siswawiyana

Kakakku tercinta mb sun, ms santo & mb mini

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN RISIKO PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)

STUDI KASUS PADA BPR DANAGUNG RAMULTI YOGYAKARTA

Rita Wijayanti

NIM : 042114033

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2009

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan risiko kredit jika dilihat dari tingkat suku bunga dan jenis agunan yang digunakan di BPR Danagung Ramulti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis perbedaan dua mean untuk menguji apakah ada perbedaaan risiko kredit dilihat dari tingkat suku bunga dan analisis F-rasio dengan One-Way Anova untuk menguji apakah ada perbedaan risiko kredit dilihat dari agunan yang dipakai.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan ada perbedaan risiko kredit dilihat dari tingkat suku bunga, risiko ini berkaitan dengan besarnya kredit dan bunga yang dibebankan. Sedangkan untuk jenis agunan tidak terdapat perbedaan risiko kredit diantara agunan yang digunakan. Tidak adanya perbedaan ini karena BPR Danagung Ramulti sangat berhati-hati dalam menyeleksi agunan yang bisa dijadikan sebagai jaminan kredit.

ABSTRACT

An ANALYSIS of RISK DIFFERENCE of CREDIT EXTENSION in RURAL CREDIT BANK (BPR)
A CASE STUDY at BPR DANAGUNG RAMULTI
Rita Wijayanti
NIM : 042114033
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2009

This research aimed at knowing whether there was credit risk diffrerence as seen from interest rates and credit guarantees that was used BPR Danagung Ramulti.

The techniques of data collecting used interview and documentation. This research used a statistical technique of analyzing the difference of two means to test whether there was significant difference in credit risk as seen from interest rates, and analysis technique of F-ratio with One-Way Anova to test whether there were significant differences in credit risk as seen from differences credit guarantees.

Using the result of the data analysis, it could be concluded that there was significant differences in credit risk seen from interest rates, this credit risk closely related to the credit delivered and interest rate imposed to the debtor. But for credit guarantees there was no significant difference in credit risk as seen from differences in credit guarantees. This insignificant differences was because BPR Danagung Ramulti was very careful in selecting the credit guarantee that was used as credit collateral

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan *judul* :
ANALISIS PERBEDAAN RISIKO PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 28 November 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian tulisan atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 30 November 2009
Yang membuat pernyataan,

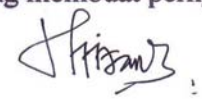

Rita Wijayanti

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Rita Wijayanti

No. Mahasiswa : 042114033

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS PERBEDAAN RISIKO PEMBERIAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
(Studi Kasus di BPR Danagung Ramulti)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 30 November 2009

Yang menyatakan,

Rita Wijayanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam mempersiapkan, menyusun serta menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi yang berjudul "*Analisis Perbedaan Risiko Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR)*" ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama. S.J. Selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Drs. Yohanes Pembaptis Supardiyono, M. Si., Akt, QIA. Selaku Dekan Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Bapak Antonius Diksa Kuntara, SE., M. FA., QIA. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak E. Maryarsanto P., S.E., Akt., QIA. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini

6. Ibu Josephine Wuri ,S.E., M.Si. Selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi yang memberikan pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis.
8. Bapak Rachmad Ali selaku pimpinan BPR Danagung Ramulti dan Bapak Besar Widyarto selaku Diriktur BPR Danagung Ramulti yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian. Seluruh staff BPR Danagung Ramulti yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Mas Has, mas Yuli, mas Frans dan seluruh staff dan karyawan USD terima kasih untuk bantuannya selama ini.
10. Ayahku tercinta terimakasih untuk doa, kasih sayang yang berkelimpahan, dan dukungan yang selalu diberikan hingga aku dewasa. Untuk Ibuku tercinta (†) terimakasih ya bu untuk kasih sayang, cinta kasih dan semua pelajaran hidup yang engkau berikan padaku, meskipun aku hanya diberikan waktu sebentar untuk menikmati kasih sayangmu namun itu sangat berarti dalam pendewasaan dan kekuatan dalam mengarungi kehidupan.
11. Untuk mba Sun makasih banyak untuk doa, dukungan , kesempatan untuk belajar di SADHAR dan semua hal yang diberikan padaku, makasih udah membuatku kuat dan dewasa meskipun tanpa kasih sayang seorang ibu makasih banyak ya mb. Buat mb Mini & ms Santo makasih buat doa dan dukungan yang diberikan sehingga aku dapat menyelesaikan studiku.

12. Untuk Kakak-kakak iparku ms Candra, ms Yo2k & mb Yuli makasih banyak buat semua dukungan dan semangat yang diberikan pada penulis.
13. Keluarga besarku embah kakung & putri, om Domo sekeluarga, lek Pri sekeluarga, bude Tari sekeluarga, lek Mar, lek Toyo sekeluarga, lek War dan semua sepupu dan keponakan2ku makasih untuk nasehat dan kasih sayang yang diberikan padaku yang membuatku kuat dalam menjalani hidup
14. Sahabat-sahabat terbaikku May, Bar2, Dadang, Willy, Andar, Ne2s, Ucok , Sabet, Upu, Hendra, Novi, Raymond, Angel dan Dilla makasih ya buat persahabatan dan kebersamaan yang indah, semua dukungan dan semangat yang telah diberikan *You're The best I ever had*.
15. Teman-teman MPTku Ethe, Wima, Niko, Cinta, Elkana, Heri, Anggi, Nawan dan Aswin makasih buat semuanya.
16. Teman-temanku Putri, Nana, Dina, Tomas, Nita, Eva, joseph seluruh keluarga besar AKT'04, keluarga besar Rasyid regency (Komang, Fredi, Ferro) adik-adik tingkatku Jelly, Eko, dan semua Panitia SDSAC 06&07, panitia PEKAFE 05&06 makasih buat semua kebersamaannya selama ini
17. Teman-teman INSADHA kelompok 7 dan teman-teman UKM SEXEN Production *luv u all guys.*
18. Teman-teman kos Brojomusti 6A mb Pinpin, Mb oca, Mb Riska, Dian, Mevi, C'wat, Hen-I, adek, Rina, dan online makasih buat kebersamaannya selama ini, semua kegilaan, semangat dan canda tawanya yang menjadi penghiburanku selama aku study dan mengerjakan skripsi ini.

19. Teman-teman SMAku dita, joko, indra, mandrak, yuli dan retno terima kasih ya untuk semua dukungan semangat dan persahabatan ini.
20. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terimakasih banyak atas semua dukungan doa dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Akhir kata semoga karya kecil ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 November 2009

Penulis

Rita Wijayanti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL…….....i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING……...…….....…….ii
HALAMAN PENGESAHAN.....iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN…….....…….v
ABSTRAK.....…….....…….....vi
ABSTRACT.....vii
LEMBAR PERNYATAAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....ix
KATA PENGANTAR……...……..…….....x
DAFTAR ISI…….....xiv
DAFTAR TABEL…….....xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Batasan Masalah..... 5
D. Tujuan Penelitian..... 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Sistematika Penulisan 6
BAB II LANDASAN TEORI 8
A. Bank 8
B. BPR 11
C. Kredit 12

D. Sistem Pemberian Kredit 26
E. Pengawasan Kredit..... 28
F. Kredit Bermasalah..... 29
G. Penelitian terdahulu..... 31
BAB III METODE PENELITIAN..... 33
A. Jenis Penelitian..... 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian 33
C. Subyek dan Obyek Penelitian 33
D. Metode Pengumpulan Data 34
E. Data 35
F. Populasi dan Sampel 35
G. Penelitian dan Variabel Pengukurannya 36
H. Teknik Analisis Data..... 37
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 46
A. Sejarah BPR Danagung Ramulti..... 46
B. Visi dan Misi BPR Danagung Ramulti 47
C. Struktur Organisasi 49
D. Personalia..... 55
E. Prosedur Pemberian Kredit 56
F. Produk-Produk BPR Danagung Ramulti 61
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... 63
A. Deskripsi Data..... 63

B. Analisis Data dan Pembahasan 64

BAB VI PENUTUP 82

A. Kesimpulan 82

B. Keterbatasan Penelitian 82

C. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN 85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Data Risiko Kredit Berdasarkan bunga X % pertahun……..…36

Tabel 3.2 : Data Risiko Kredit Berdasarkan bunga Y % pertahun …..……..…36

Tabel 3.3 : Risiko Kredit Berdasarkan bunga X % pertahun …….……..…37

Tabel 3.4 : Risiko Kredit Berdasarkan bunga X % pertahun …..…….……..…37

Tabel 3.5 : Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan A …….…..….40

Tabel 3.6 : Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan B……....40

Tabel 3.7 : Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan C...…….41

Tabel 3.8 : Risiko Kredit Berdasarkan Agunan A……..……..….41

Tabel 3.9 : Risiko Kredit Berdasarkan Agunan B ……..……..……41

Tabel 3.10 : Risiko Kredit Berdasarkan Agunan C……42

Tabel 3.11 : Tabel ANOVA……...……43

Tabel 5.1 : Data Risiko Kredit Berdasarkan bunga 2 % pertahun ..……64

Tabel 5.2 : Data Risiko Kredit Berdasarkan bunga 1.8 % pertahun ...…..…...65

Tabel 5.3 : Risiko Kredit Berdasarkan bunga 2 % pertahun ….…….……66

Tabel 5.4 : Risiko Kredit Berdasarkan bunga 1.8 % pertahun …..……...….67

Tabel 5.5 : Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan BPKB……..…..…..…72

Tabel 5.6 : Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Sertifikat ……..…….....73

Tabel 5.7 : Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Deposito …...….....74

Tabel 5.8 : Risiko Kredit Berdasarkan Agunan BPKB .....…..…..…….75

Tabel 5.9 : Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Sertifikat …….....…..…76

Tabel 5.10 : Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Deposito ……..…..…...…..77

Tabel 5.11 : Tabel ANOVA …….....…..…...…..79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam persaingan ekonomi yang semakin keras ini, bank mempunyai peranan yang sangat penting. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 lembaga keuangan ini berfungsi sebagai wahana yang mampu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Di dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 jenis-jenis bank diklasifikasikan menjadi dua. Pertama, Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip *syariah* yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Pasal 1 ayat 3 UU No.10 Tahun 1998). Kedua, Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip *syariah* yang dalam kegiatannya tidak memberikan memberikan jasa dalam lalu lintas konvensional (Pasal 1 ayat 4 UU No.10 Tahun 1998).

Di dunia perbankan perkreditan mempunyai arti penting dalam berbagai aspek pembangunan di negara kita yang meliputi bidang produksi baik pertanian,

perikanan, perkebunan, kehutanan ataupun produksi bidang industri, investasi, perdagangan, ekspor impor dan sebagainya. Perkreditan mempunyai peranan penting bagi kegiatan bisnis dalam rangka pembangunan dan perkembangan ekonomi masa depan. Kredit merupakan salah satu sarana penumpukan modal bagi masyarakat untuk berusaha di berbagai sektor produksi. Kata kredit yang berarti kepercayaan artinya adanya saling percaya antara kreditur selaku pemberi kredit dan debitur sebagai penerima kredit.

Perjanjian kredit dalam perbankan dilandasi atau berlaku dengan dasar hukum baik undang-undang, peraturan-peraturan yang berhubungan dengan perbankan. Pemberian kredit yang tertuang dalam suatu perjanjian tidak dapat dilepaskan dengan unsur atau prinsip kepercayaan. Hal ini sering mengundang malapetaka bagi kreditur yaitu dengan munculnya kredit macet. Untuk itu diperlukan berbagai unsur untuk menilai kredit seperti *safety, soundness,* dan *without substantial risk*.

Untuk menyetujui atau menolak kredit yang diajukan oleh debitur , pihak bank akan mengevaluasi calon debitur. Ini dilakukan untuk memberikan kepercayaan dan mengurangi kredit macet sehingga kemungkinan kerugian bank dapat diminimalkan. Sebagai kreditur, bank akan menilai kemampuan dan kelayakan debitur untuk melanjutkan kredit. Biasanya bank akan menggunakan 5C yaitu *charater, capacity, capital, collateral, condition of economy* sebagai dasar penilaian calon debitur. Selain itu bank juga menggunakan penilaian kredit

dengan metode 4P yaitu *personality, purpose, prospect*, *payment*. Bank juga akan menetapkan suatu rangkaian peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis sebelum pelaksanaan kredit. Rangkaian ini di sebut kebijakan kredit yang dipakai sebagai pedoman dalam pemberian kredit dalam mengambil keputusan-keputusan yang bersifat teknis operasional.

Risiko kredit yang terjadi pada bank bisa disebabkan karena berbagai hal, salah satunya adalah karena adanya perbedaan agunan yang digunakan sebagai jaminan dan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh bank. Agunan yang diserahkan kepada bank dapat digunakan untuk menutupi kerugian apabila terjadi kredit macet. Besarnya kredit yang diajukan ke bank menentukan juga besar dan jenis agunan yang harus diserahkan kepada bank. Semakin besar risiko kredit maka bunga yang dibebankan kepada debitur juga akan semakin tinggi begitu pula dengan agunan yang diserahkan.

Menurut Artesa Ade (2006: 167-168) ada 4 hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan kredit yaitu: (1) penetapan sasaran, (2) kriteria risiko, (3) kriteria nasabah yang dapat dilayani, dan (4) batasan-batasan dalam pemberian kredit.

Berdasarkan hal diatas peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh pengaruh dari kebijaksanaan kredit, khususnya dalam hal hubungan antara perbedaan jenis kredit dan jaminan kredit terhadap risiko kredit yang timbul dari kegiatan pemberian kredit. Meskipun pihak bank telah melakukan seleksi terhadap calon

debitur dan kebijaksanaan kredit, ternyata masih banyak debitur yang akhirnya terlambat dalam mengembalikan kredit, sehingga perlu dikaji lebih dalam jenis-jenis kredit manakah yang sesuai dengan kemampuan debitur dan jaminan-jaminan kredit manakah yang dapat diberikan oleh debitur atas kredit yang diambilnya.

Menurut Sri Mulyati *Deputi Direktur DP BPR* (Kompas, Sabtu, 24 Juli 2004), *Bank Indonesia* BPR Sebagai salah satu jenis Lembaga Keuangan Mikro (LKM) berbentuk bank, bersama-sama BRI Unit dan Badan Kredit Desa menjadi penyumbang utama dalam penghimpunan dana dan pemberian kredit masing-masing sebesar 95 persen dan 78 persen dibandingkan seluruh LKM yang ada.

Pesatnya perkembangan BPR di atas tidak terlepas dari kunci sukses dalam memberikan pelayanan kepada usaha mikro dan kecil (UMK) seperti lokasi yang dekat dengan masyarakat, prosedur pelayanan kepada nasabah yang lebih sederhana, serta lebih mengutamakan pendekatan personal serta fleksibilitas pola dan model pinjaman. Selain itu, kinerja di atas didukung oleh kelembagaan BPR yang pada akhir Maret 2004 mencapai 2.148 BPR (di antaranya sebanyak 85 BPR beroperasi berdasarkan prinsip *syariah*), 140 kantor cabang, dan 1.018 kantor pelayanan kas.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan risiko kredit ditinjau dari suku bunga yang berbeda?
2. Apakah ada perbedaan risiko kredit ditinjau dari jenis agunan yang dipakai sebagai jaminan kredit?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada ada tidaknya perbedaaan risiko kredit jika dilihat dari jenis agunan dan suku bunga yang di tetapkan oleh BPR.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan risiko kredit apabila ada perbedaan tingkat suku bunga.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan risiko kredit apabila ada perbedaan jenis agunan yang digunakan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang berguna bagi bank khususnya dalam rangka pemilihan debitur untuk mengurangi kredit macet.

2. Bagi Nasabah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk acuan dalam mengambil kredit sehingga saat pengambilan kredit tidak mengalami kendala.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

   Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi pustaka yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

4. Bagi Penulis

   Menambah pengalaman dan sebagai pembelajaran penerapan antara teori yang telah didapatkan dan praktek dalam dunia usaha.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang mendasari masalah yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan di uraikan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, data yang dicari dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, personalia, pemasaran dan janis produk yang ditawarkan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan keterbatasn dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

   Dalam Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada msyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak

2. Jenis Bank

   Sejak diberlakukannya Undang-Undang nomor 10 tahun 1998, jenis bank dapat dibedakan menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

   a. Bank Umum

      Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip *syariah* yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum. Bank Umum sering juga disebut Bank Komersial.

   b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

      Menurut Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima

simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

3. Fungsi Bank

Fungsi perbankan adalah sebagai penghimpun, penyalur dan pelayanan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di masyarakat yang bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Secara ringkas fungsi bank dapat dibagi menjadi sebagai berikut:

a. Penghimpun dana.

Untuk menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dana maka bank memiliki beberapa sumber yang secara garis besar ada tiga sumber, yaitu:

1) Dana yang bersumber dari bank sendiri yang berupa setoran modal waktu pendirian.
2) Dana yang berasal dari masyarakat luas yang dikumpulkan melalui usaha perbankan seperti usaha simpanan giro, deposito dan tabanas.
3) Dana yang bersumber dari Lembaga Keuangan yang diperoleh dari pinjaman dana yang berupa Kredit Likuiditas dan *Call Money* (dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik oleh bank yang meminjam)

b. Penyalur/pemberi Kredit Bank.

Dalam kegiatannya bank tidak hanya menyimpan dana, akan tetapi memanfaatkan dana itu untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana segar untuk usaha. Tentunya dalam pelaksanaan fungsi ini diharapkan bank akan mendapatkan sumber pendapatan berupa bagi hasil atau dalam bentuk pengenaan bunga kredit. Pemberian kredit akan menimbulkan risiko, oleh sebab itu pemberiannya harus benar-benar teliti dan memenuhi persyaratan.

c. Fungsi investasi yaitu menyalurkan dana yang terkumpul oleh bank untuk membeli surat-surat berharga, penyertaan, pemilikan harta tetap.

d. Memberikan pelayan Jasa Bank dalam mengemban tugas sebagai "pelayan lalu-lintas pembayaran uang" melakukan berbagai aktivitas kegiatan antara lain pengiriman uang, inkaso, cek wisata, kartu kredit dan pelayanan lainnya.

Jika fungsi di atas diklasifikasikan lagi maka fungsi bank dibagi menjadi fungsi utama dan fungsi tambahan.

a. Fungsi utama meliputi : penghimpunan dana, pembiayan, peningkatan kegunaan dana dari masyarakat, dan penanggung risiko

b. .Fungsi tambahan meliputi : memberikan fasilitas pengiriman uang, penggunaan cek, dan memberikan garansi bank

B. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Keberadaan BPR di Indonesia terasa semakin penting sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan akan jasa-jasa perbankan bagi masyarakat pedesaan. Keputusan Presiden Republik Indonesia No.38 Tahun 1988 yang dituangkan lebih lanjut dengan Keputusan Mentri Keuangan Republik Indonesia No. 1064/MK.00/1988 tanggal 27 Oktober 1988 dan No.1238/KMK.00/1989 tanggal 14 November 1989 menetapkan perubahan-perubahan mendasar tentang BPR. Perubahan ini mencakup status, kegiatan usaha, dan tata cara pendirian BPR.

Usaha BPR dalam pasal 13 Undang-undang No.7 tahun 1992 meliputi :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan,dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.

Beberapa hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh BPR:

1. Menerima simpanan berupa gio dan ikut serta dalam lalu-lintas pembayaran.
2. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing.
3. Melakukan penyertaan modal.

4. Melakukan usaha perasuransian.
5. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam pasal 13.

C. Kredit

1. Pengertian Kredit

Menurut Taswan (2006: 155) kredit berasal dari kata *credere* atau *creditum*. *Credere* dari bahasa Yunani yang berarti kepercayaan, sementara *creditum* dari bahasa latin yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Arti kata trsebut memiliki implikasi bahwa setiap kegiatan perkreditan harus dilandasi kepercayaan.

Menurut UU No.10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pijam-meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang ditetapkan.

2. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Thomas Suyatno (2003: 14) ada 4 unsur yang terdapat dalam kredit yaitu :

a. Kepecayaan, yaitu keyakinan dari si pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikan baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, akan benar-benar

diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

b. Waktu, yaitu suatu masa yang memisahkan antara pemberi prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.

c. *Degree of risk*, yaitu suatu tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontra prestasi yang akan diterima di kemudian hari. Semakin lama kredit diberikan semakin tinggi pula tingkat risikonya, karena sejauh kemampuan manusia untuk menerobos hari depan itu, maka masih selalu terdapat ketidaktentuan yang dapat diperhitungkan.

d. Prestasi, atau objek kredit itu tidak saja diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk barang atau jasa.

3. Fungsi Kredit

Dalam kehidupan perekonomian yang moderen, bank memegang peranan yang sangat penting. Fungsi kredit perbankan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan antara lain :

a. Meningkatkan daya guna uang.

b. Meningkatkan peredaran dan lalu-lintas uang.

c. Sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.

d. Dapat meningkatkan kagairahan berusaha.

e. Meningkatkan pemerataan pendapatan.

f. Sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional

4. Jenis-Jenis Kredit

a. Menurut jangka waktu pengembalian

Menurut Thomas Suyatno (2003: 73-76), berdasarkan jangka waktu pengembaliannya, kredit dapat dibedakan menjadi:

1) Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang memiliki jangka waktu maksimum satu tahun. Dalam kredit jangka pendek ini termasuk juga kredit untuk tanaman musiman yang berjangka waktu lebih dari satu tahun.
2) Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang memiliki jangka waktu satu tahun sampai dengan tiga tahun, kecuali kredit untuk tanaman musiman tersebut diatas.
3) Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun.

b. Menurut pengguna kredit

Berdasarkan pengguna dana yang diperoleh, kredit dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) Kredit eksploitasi, yaitu kredit yang berjangka waktu pendek yang diberikan oleh suatu bank kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Kredit ini berupa pembelian bahan baku, bahan penolong, dan

biaya-biaya produksi lainnya seperti upah buruh, biaya pengepakan, distribusi, dan sebagainya. Penggolongan kredit jangka pendek untuk modal kerja dibagi dalam 6 golongan, yaitu:

a) Golongan I dengan suku bunga 9% setahun adalah kredit modal kerja untuk pengadaan dan penyaluran beras/gabah/padi dan jagung oleh BUUD/KUD.
b) Golongan II dengan suku bunga 12% setahun adalah kredit untuk penanaman padi dan palawija dalam rangka Bimas dan Inmas, kredit modal kerja pabrik terigu, kredit impor dan penyaluran pupuk dan obat hama, kredit modal kerja untuk pengumpulan dan penyaluran hasil pertanian, peternakan, dan perikanan oleh BUUD/KUD dan koperasi, kredit modal kerja untuk usaha pertanian rakyat dan kerajinan rakyat, dan kredit modal kerja untuk pemeliharaan ternak unggas dan perikanan rakyat.
c) Golongan III dengan suku bunga 13,5% setahun adalah kredit modal kerja untuk industri dan jasa-jasa (penggilingan padi, gula minyak kelapa, tekstil, alat-alat pertanian,kertas, angkutan umum, percetakan dan pariwisata), kredit perdagangan dalam negri termasuk antar pulau dan lain-lain.
d) Golongan IV dengan suku bunga 15% setahun, adalah kredit modal kerja untuk kontraktor lainnya.

e) Golongan V dengan suku bunga 18% setahun, adalah untuk kredit barang-barang impor dan penyaluran barang-barang impor yang tidak termasuk pada bagian (b).

f) Golongan VI dengan suku bunga 21% setahun, adalah untuk kredit impor dan penyaluran barang impor yang tidak termasuk dalam huruf (a-e).

2) Kredit Investasi adalah kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan oleh suatu bank kepada suatu perusahaan untuk melakukan investasi atau penanaman modal. Ketentuan-ketentuan pokok kredit investasi:

a) Jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit investasi didasarkan pada kemampuan membayar kembali proyek yang dibiayai sebagaimana tercermin dari proyeksi arus dana yang bersangkutan. Jangka waktu kredit ini dihitung sejak tanggal akad kredit ini ditandatangani oleh bank pelaksana dan nasabah.

b) Golongan kredit investasi

Golongan	Jumlah Kredit	
I	s.d	Rp 75,000,000.00
II	di atas	Rp 75,000,000.00
	s.d	Rp 200,000,000.00
III	di atas	Rp 200,000,000.00
	s.d	Rp 500,000,000.00
IV	di atas	Rp 500,000,000.00

c) Pembiayaan sendiri

Golongan	Pembiayaan sendiri permohonan kredit terhadap biaya investasi sekurang-kurangnya	Jumlah kredit investasi terhadap biayainvestasi setinggi-tingginya
Prioritas s.d III	25%	75%
IV	35%	65%
NonPrioritas I s.d IV	50%	50%

d) Suku bunga kredit investasi

Golongan	Suku bunga
I	10.5% setahun
II	12.5% setahun
III & IV	13.5% setahun

Bunga kredit investasi di perhitungkan setiap triwulan secara tunggal (tidak berbunga) dalam triwulan tersebut dan dibayar pada akhir triwulan yang bersangkutan. Apabila dalam masa tenggang ditetapkan penangguhan pembayaran bunga, maka bunga yang timbul salama masa tenggang tersebut dikapitalisasi/ ditambahkan kedalam hutang pokok. Untuk kelambatan atau tunggakan pembayaran bunga maupun angsuran dikenakan penalty sebesar 3% setahun dari jumlah yang tertunggak di samping suku bunga yang berlaku.

c. Menurut bentuk jaminan

Berdasarkan bentuk jaminan kredit dapat dibedakan menjadi:

1) Kredit dengan jaminan, yaitu kredit yang diberikan karena adanya jaminan dari debitur, baik berupa harta bergerak maupun harta tidak bergerak.
2) Kredit tanpa jaminan, yaitu pemberian kredit dengan tidak berdasarkan barang jaminan. Kredit tanpa jaminan biasanya diberikan kepada nasabah lama yang oleh pihak kreditur telah diketahui benar-benar memiliki reputasi yang baik dalam membayar angsuran pinjaman.

d. Menurut status hukum debitur

Berdasarkan status hukum debitur, kredit dapat dibedakan menjadi:

1) Kredit bagi debitur korporasi, yaitu kredit yang diberikan kepada debitur berstatus badan hukum (*corporate loans*) dan dalam jumlah kredit berskala menengah/besar.
2) Kredit bagi debitur perorangan, yaitu kredit yang diberikan kepada debitur berstatus perseorangan (*personal loans*) dan jumlah kredit berskala kecil.

e. Menurut segmen usaha

Berdasarkan segmen usahanya, kredit dapat dibedakan menjadi:

1) *Whole Loans,* yaitu kredit yang diberikan kepada individu maupun korporasi untuk menjalankan bidang usaha, misalnya perdagangan, industri dan lain-lain senagi tambahan modal kerja.

2) *Retail Loans,* yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah (debitur) untuk tujuan konsumsi

f. Menurut sifat pemakai dana

Berdasarkan sifat pemakai dana, kredit dapat dibedakan menjadi:

1) Kredit *Revolving,* yaitu kredit yang dananya dapat ditarik berulang-ulang, artinya jumlah kredit jumlah kredit dapat ditarik sekaligus atau secara bertahap bergantung pada kebutuhan debitur.

2) Kredit *Non-Revolving,* yaitu kredit yang dananya dilakukan sekaligus dan pelunasannya dilakukan secara bertahap maupun sekaligus.

g. Menurut sumber dana pembiayannya

Berdasarkan sumber dana pembiayaannya, kredit dapat dibedakan menjadi:

1) Kredit Likuiditas, yaitu kredit yang sebagian sumber dana pembiayaanya diperoleh melalui Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

2) Kredit Pihak Ketiga, yaitu kredit yang sebagian sumber dana pembiayaannya diperoleh dari dana pihak ketiga (giro, tabungan, deposito).

5. Penilaian kredit

Proses penilaian kredit harus dilakukan sebelum kreditur menyetujui fasilitas kredit yang diajukan oleh debitur. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam penilaian sebuah kredit adalah:

a. Analisis atas nasabah perorangan atau badan usaha, yaitu informasi mengenai manajemen perusahaan, kondisi produk, kondisi persaingan usaha sejenis, kondisi eksternal (kebijakan pemerintah dan peraturan), penilaian *collateral*/jaminan/agunan, dan reputasi bisnis.
b. Analisis atas kondisi keuangan, yaitu informasi mengenai neraca, laporan laba rugi, *cashflow, capital equity,* dan rasio-rasio keuangan.
c. Evaluasi proyek untuk usaha tertentu, yaitu informasi mengenai syarat dan ketentuan proyek, pengalaman atau kemampuan kreditur, dan risiko yang mungkin timbul.
d. Analisis risiko, berupa risiko manajemen, risiko produk dan jasa, risiko keuangan, risiko eksternal (regulasi, polotik, ekonomi dan lain-lain).
e. Analisis atas kemampuan membayar kewajiban ke bank, berupa *net operating cash,* keuntungan perusahaan, penerimaan lain-lain, penjualan jaminan, dan asuransi.

6. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Walaupun memperoleh manfaat dari usaha memberikan kredit, bank juga akan menanggung risiko yang besar dari pemberian kredit tersebut apabila kredit tersebut digunakan oleh debitur untuk usaha-usaha yang spekulatif.

Menurut Taswan (2006: 156-157) ada 5 prinsip yang digunakan untuk menilai risiko suatu kredit yaitu:

a. Character

Adanya penyerahan uang kepada debitur itu didasari kepercayaan. Kepercayaan timbul karena debitur memiliki *character* berupa moral, watak maupun sifat-sifat *personality* yang positif dan kooperatif serta memiliki rasa tanggung jawab. Debitur yang memiliki karakter baik adalah debitur yang memiliki tingkat kejujuran yang tinggi dan integritas yang tinggi untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.

b. Capacity

Penilaian ini menyangkut kemampuan debitur untuk melunasi kreditnya, ini dapat dilihat dari kemampuan jenis usahanya untuk mendatangkan penghasilan guna melunasi kredit. *Capacity* ini dapat didekati dari aspek yuridis.

c. *CapitaI*

Capital menyangkut modal yang dimiliki perusahaan debitur. Semakin besar modal yang dimiliki sendiri, maka semakin tangguh menghadapi kemungkinan risiko yang dihadapi di kemudian hari. *Capital* ini umumnya dicerminkan oleh neraca calon debitur dengan melihat komponen modal.

d. *Collateral*

Collateral merupakan jaminan perusahaan atas kredit yang diterimanya. Bank memerlukan jaminan ini untuk menutup kemungkinan risiko terburuk yaitu tidak terbayarnya hutang akibat apapun. Jaminan merupakan pengaman bagi dana perbankan yang dikucurkan, semakin besar jaminan itu meng-*cover* kredit maka semakin aman dana bank tersebut. Jaminan-jaminan tersebut akan dianggap aman bila mampu meng-*cover* 120% dari total kreditnya. Disamping aman, jaminan yang semakin likuid akan semakin diminati sebab dapat dijual segera bila kredit macet, untuk membiayai likuiditas bank.

e. *Condition of Economic*

Kondisi ekonomi yang dimaksud adalah kondisi makro yang mempengaruhi kredit perbankan. Dalam hal ini dilihat apakah bisnis debitur sangat rentan dengan fluktuasi perekonomian atau relatif tangguh menghadapi gejolak perekonomian. Pada kondisi perekonomian yang relatif stabil akan mendorong pertumbuhan dunia bisnis sehingga

pengucuran dana akan aman. Sebaliknya kondisi perekonomian yang buruk akan mendorong dunia bisnis ke arah kebangkrutan. Untuk itu bank harus hati-hati dalam mengambil keputusan.

7. Penentuan tingkat suku bunga kredit

   Secara umum penentuan penentuan bunga kredit yang membedakan antara satu kredit dengan kredit yang lainnya adalah:

   a. Jangka waktu kredit

      Jangka waktu kredit merupakan cerminan dari risiko kredit yang mungkin muncul. Makin panjang jangka waktu kredit makin tinggi risiko yang mungkin muncul, maka bank pun akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan kredit jangka pendek.

   b. Kualitas jaminan kredit

      Jaminan kredit merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam memberikan pertimbangan menganai berapa besarnya bunga yang akan dibebankan kepada seorang nasabah/ perusahaan. Bila nasabah memberikan suatu jaminan kredit yang mempunyai kualitas yang sangat tinggi yaitu mudah dicairkan, nilainya tidak mengalami penurunan, sangat mudah diperjual belikan, berarti risiko kredit yang diberikan bank rendah.

   c. Produk yang kompetitif

      Perusahaan-perusahan yang mempunyai produk yang mudah diproduksi oleh perusahaan lain menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bearada

dalam industri yang kompetitif. Hal ini akan mempengaruhi risiko kredit yang diberikan bank kepada perusahaan tersebut. Sehingga bank akan menentukan bunga kredit yang lebih tinggi kepada perusahaan yang berada disektor industri yang kompetitif dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi produk-produk *exclusive.*

d. Hubungan baik

Yang dimaksud hubungan baik disini adalah seberapa jauh perusahaan telah mengadakan hubungan dengan bank, bagaimana catatan (*historical record*) dari hubungan tersebut. Bila suatu perusahaan telah menjalin hubungan yang lama dengan bank dengan ketentuan yang memuaskan bagi bank, maka bank akan menetapkan bunga lebih rendah dari pada perusahaan yang baru berhubungan dengan bank.

e. Jaminan pihak ketiga

Adanya jaminan pihak ketiga yang cukup *bonafide* dari segi penilaian bank akan mempengaruhi penentuan bunga kredit yang dibebankan oleh bank. Jaminan pihak ketiga yang diberikan oleh bank dan perusahaan yang berbentuk akseptasi dapat mengurangi risiko kredit. Sehingga jika suatu perusahaan meminta kredit kepada bank dan surat promes atau dalam keadaan akad kredit disebutkan adanya jaminan tambahan berupa akseptasi dari bank lain, maka bank akan menetapkan bunga lebih rendah.

8. Agunan/ jaminan kredit

   a. Pengertian dan kegunaan agunan/ jaminan kredit

      Agunan kredit adalah jaminan dari nasabah ke bank untuk meminimalisir risiko yang mungkin timbul dari pemberian kredit.

   b. Jenis-jenis jaminan bank

      Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/19/PBI/2006 tentang "Kualitas Aktiva Produktif dan PPAP BPR", beberapa jenis agunan yang dapat diterima dan menjadi pengurang PPAP adalah sebagai berikut:

      1) 100% untuk jenis agunan yang bersifat likuid seperti SBI, tabungan dan deposito yang diblokir dengan kuasa kepada BPR untuk pencairannya, atau emas dan logam mulia.
      2) 80% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk tanah dan bangunan dengan status sebagai tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diikat dengan Akta Pemasangan Hak Tanggungan (APHT),
      3) 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk tanah dan bangunan dengan status sebagai tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang tidak diikat dengan Akta Pemasangan Hak Tanggungan (APHT),

4) 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk tanah dan bangunan dengan status kepemilikan berupa Letter C yang dilengkapi dengan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT),
5) 50% dari nilai pasar wajar agunan yang diberikan untuk kendaraan bermotor dengan bukti kepemilikan yang kuat (BPKP) dan pengikatannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

D. Sistem Pemberian Kredit

1. Permohonan kredit

   Tahap pertama dalam proses pemberian kredit adalah permohonan kredit oleh calon debitur. Permohonan ini bisa diajukan secara tertulis tetapi dalam prakteknya lebih banyak dilakukan secara lisan.

2. Analisis kredit

   Menurut Thomas Suyatno (2003: 70) yang dimaksud dengan analisis kredit adalah:

   a. Mempersiapkan pekerjaan-pekerjaan penguraian dari segala aspek, baik keuangan maupun non keuangan untuk mengetahui kemungkinan dapat atau tidaknya suatu permohonan kredit dipetimbangkan.
   b. Menyusun laporan analisis yang diperlukan, yang berisi penguraian dan kesimpulan serta penyajian alternatif-alternatif sebagai bahan

pertimbangan untuk mengambil keputusan pimpinan dari permohonan kredit nasabah.

3. Data yang digunakan dalam pemberian kredit

Apa bila suatu permohonan kredit dinilai layak maka pihak bank akan mengumpulkan data lapangan baik menyangkut data pribadi maupun reputasi dan hal-hal lain yang berkaitan dengan bisnis calon debitur, antara lain:

a. Identitas calon debitur
b. Bidang usaha, lokasi dan lama usaha
c. Daftar supplier (seperti nama dan alamat) untuk usaha tersebut dan sistem pembelian, apakah pembelian dilakukan secara tunai atau kredit. Apabila pembelian dilakukan dengan sistem kredit, bagaimana kebijakan kredit tersebut.
d. Daftar langganan serta sistem penjualan yang diterapkan calon debitur, apakah penjualan dilakukan secara tunai atau dilakukan secara kredit dan bagaimana sistem pembayarannya.
e. Data keuangan seperti omset, laba dan lain-lain.
f. Untuk badan hukum (PT, CV) juga dikumpulkan data mengenai manajemen perusahaan selain akte pendirian dan perubahan-perubahannya.
g. Untuk jumlah kredit yang besar umumnya dimintakan suatu studi kelayakan untuk mengetahui kemungkinan keberhasilan usaha.

h. Data lain yang menunjang seperti jumlah karyawan, jam kerja, dan lain-lain.

i. Untuk calon debitur yang merupakan seorang karyawan murni data yang dikumpulkan tidak sekompleks seperti yang diuraikan diatas.

j. Nama perusahaan tempat ia bekerja, lamanya ia bergabung dengan perusahaan tersebut, serta jabatan calon debitur.

k. Besarnya penghasilan perbulan yang biasanya dibuktikan dengan surat keterangan gaji.

l. Sumber dan jumlah penghasilan tambahan apabila ada.

m. Jumlah tanggungan seperti jumlah anak.

n. Petugas perlu mengetahui apakah karyawan tersebut memiliki kredit yang lain. Hal ini perlu diketahui karena umumnya kredit yang diminta oleh karyawan adalah kredit konsumsi (seperti KPR) sehingga jika ia memiliki kredit ditempat lain (yang dilakukan secara cicilan), hal tersebut langsung mempengaruhi kemampuan mengangsur kredit.

E. Pengawasan Kredit

1. Fungsi pengawasan kredit

Menurut Ade Artesa (2006: 180-181),

> Pengawasan kredit adalah usaha penjagaan dan pengamanan dalam pengelolaan kekayaan bank dalam bentuk perkreditan yang lebih baik dan efisien, guna menghindarkan terjadinya penyimpangan dengan cara

mematuhi kebijakan perkreditan yang telah ditetapkan serta mengusahakan penyusunan administrasi kredit yang benar.

Pengawasan kredit berfungsi mengetahui secara dini penyimpangan yang terjadi atas pemberian kredit ke debitur. Dengan adanya pengawasan, bank dapat segera mengambil langkah-langkah yang tepat dan cepat untuk melakukan perbaikan.

2. Cara melakukan pengawasan

Ada dua cara pengawasan atau *monitoring*, yaitu:

a. Pengawasan secara administratif yang dilakukan oleh bank

Pengawasan ini dilakukan dengan menggunakan segala informasi yang tersedia, baik catatan yang tersedia maupun informasi lainnya

b. Pengawasan secara fisik dengan melakukan pemeriksaan di tempat usaha debitur

Pengawasan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha, lokasi jaminan, atau tempat lain yang ada kaitannya dengan fasilitas kredit.

F. Kredit Bermasalah

1. Pengertian kredit bermasalah

Kredit bermasalah secara umum adalah semua kredit yang mengandung risiko tinggi. Atau kredit bermasalah adalah kredit-kredit yang mengandung kelemahan atau tidak memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh bank.

2. Pencegahan kredit bermasalah

Beberapa upaya yang dapat dilakukan ke debitur untuk menghindari timbulnya kredit bermasalah yaitu:

a. Mengadakan hubungan baik dengan debitur. Setiap enam bulan sekali melakukan program kunjungan usaha untuk mengetahui kondisi bisnis nasabah.
b. Mengevaluasi mutasi transaksi yang dilakukan oleh debitur di rekening korannya terutama mengenai kemampuan finansial dan proses kelanjutan kredit tersebut.
c. Memperhatikan jenis usaha debitur terutama yang berkaitan dengan produk maupun jasa jasa yang dihasilkannya, apakah produk atau jasa tersebut masih dibutuhkan oleh konsumen karena merupakan kebutuhan pokok primer, ataukah tidak karena hanya sebagai kebutuhan sekunder.
d. Mengupayakan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban bank, terutama yang berkaitan dengan pembayaran pokok pinjaman sesuai jadwal waktu pengembalian, pembayaran angsuran pinjaman setiap bulannya, dan pembayaran bunga pinjaman sesuai jatuh temponya.
e. Mengadministrasikan dengan teliti dan meninjau keabsahan dokumen-dokumen kredit debitur.
f. Membantu debitur dalam menyelesaikan permasalahan di bidang keuangan terutama yang berkaitan langsung dengan penyelesaian problem

cash flow jangka pendek yang tidak melebihi jangka waktu tiga bulan dan bertindak sebagai konsultan keuangan debitur tersebut.

3. Penyelesaian kredit bermasalah

   Apabila kredit telah menjadi bermasalah, tindakan yang harus segera dilakukan oleh pihak bank adalah penyelesaian melalui berbagai cara. Beberapa cara yang umumnya dilakukan oleh bank untuk menyelesaikan kredit bermasalah adalah cara pendekatan, evaluasi, penyelesaian, dan pengelolaan pinjaman ekstrakomptabel.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Samosir (2003), melakukan penelitian mengenai perbedaan risiko pemberian kredit modal kerja ditinjau dari suku bunga kredit dan jaminan kredit pada PT. BRI Cabang Brigjend Katamso Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 63 debitur dimana peneliti menemukan bahwa terdapat perbedaan risiko kredit dengan suku bunga yang berbeda, sehingga kredit dengan suku bunga 24% dan 36% akan memberikan risiko kredit bagi PT BPR Redjo Bahwono yang secara nyata berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan analisis perbedaan 2 rata-rata (mean) diperoleh Z hitung = -3,00 sedangkan dengan taraf nyata 5% diperoleh Z tabel = $\pm$ 1,96. Hasil perhitungan tersebut menyebabkan ditolaknya hipotesis alternatif. Tingkat suku bunga 24% mempunyai risiko kredit yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat suku bunga 36%. Tetapi tidak ada perbedaan risiko kredit antara jaminan

berupa BPKB, sertifikat tanah, dan deposito. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F hitung = 0,88 sedangkan F tabel = 1,75. Nilai F hitung berada di dalam daerah penerimaan Ho sehingga Ha ditolak, jadi tidak ada perbedaan yang cukup berarti antara risiko kredit dengan jaminan BPKB, sertifikat tanah, dan deposito.

Pranita Dian (2002), melakukan penelitian tentang "Risiko Kredit Bank Ditinjau Dari Tingkat Suku Bunga dan Jenis Agunan pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi klaten. Dari hasil penghitungan analisi perbedaan 2 *mean* risiko kredit berdasarkan perbedaan tingkat suku bunga yaitu tingkat suku bunga sebesar 22,80% dan 40,20% diperoleh hasil bahwa Z_{hitung} = 2,01 dan Z_{tabel} = ± 1,96. Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga. Hal ini disebabkan karena untuk suku bunga tetap maka bunga yang akan di tanggung sebenarnya oleh nasabah adalah sebesar 45,60%.

Dari perhitungan uji F risiko kredit berdasarkan perbedaan jenis agunan di peroleh hasil F_{hitung} = 1,4 dan F_{tabel} =3,13. Ini berarti bahwa F_{hitung} berada di daerah penerimaan Ho sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan risiko kredit berdasarkan jenis agunan yang digunakan oleh nasabah PT BPR Shinta Bhakti Wedi, klaten. Hal ini disebabkan karena agunan yang berupa BPKB memiliki risiko kredit yang paling besar karena sifat dari kendaraan bermotor yang mudah rusak dan nilainya yang terus turun dari waktu kewaktu.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian pada objek tertentu yang menghasilkan gambaran yang berlaku pada jangka waktu tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini hanya berlaku untuk objek yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di BPR Danagung Ramulti di Jl. Solo Km 11 Purwomartani Kalasan, Sleman.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2009- Juli2009.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek dari penelitian ini adalah orang-orang yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu bagian keuangan, bagian kredit, dan bagian personalia.

Dalam hal ini mereka adalah pemberi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Objek Penelitian

   Objek yang akan diteliti adalah kebijaksanaan kredit mengenai suku bunga kredit, sasaran kredit serta resiko yang harus di tanggung oleh BPR karena keterlambatan membayar atau kredit yang bermasalah.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

   Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan kepada pihak yang berwenang pada BPR untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kebijaksanaan kredit yang dijalankan khususnya tentang suku bunga kredit, sasaran kredit, jaminan serta resiko kredit.

2. Teknik Dokumentasi

   Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat catatan, berkas, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu data-data yang digunakan oleh bank untuk menghitung resiko kredit.

E. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Besarnya bunga kredit.
2. Besarnya agunan kredit.
3. Catatan keterlambatan angsuran kredit
4. Data mengenai jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya.
5. Data jumlah nasabah tahun 2007.
6. Sejarah dan gambaran umum perusahaan.
7. Kegiatan usaha bank.
8. Struktur organisasi bank.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagian debitur yang menerima kredit modal kerja pada tahun 2007 dan melakukan keterlambatan dalam pembayaran di BPR Danagung Ramulti.

2. Sampel

   Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagian debitur yang melakukan keterlambatan dalam melakukan pembayaran. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Teknik sampling ini digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk rumusan masalah yang pertama dalam penelitian ini

adalah kredit terlambat dengan tingkat suku bunga 2 % dan 1.8%. Sedangkan pertimbangan untuk rumusan masalah yang kedua adalah kredit terlambat dengan agunan BPKB, sertifikat, dan deposito.

G. Penelitian Variabel dan Pengukurannya

1. Penelitian variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Risiko kredit

Risiko kredit dalam penelitian ini adalah risiko yang ditanggung oleh bank karena debitur terlambat dalam memenuhi kewajibannya terhadap BPR Danagung Ramulti sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

b. Jenis kredit

Jenis kredit adalah risiko kredit yang akan ditanggung bank jika pihak debitur memilih jenis kredit tertentu dalam peminjaman kreditnya. Dimana semakin tinggi tingkat produktif dan perdagangannya maka risiko kreditnya semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah tingkat produktif dan perdagangannya maka semakin tinggi risiko kreditnya.

c. Agunan kredit

Agunan adalah risiko yang akan ditanggung bank jika bank memberikan kredit kepada debitur yang menyerahkan jaminan tertentu. Dimana

semakin besar jaminan yang diberikan maka risiko kreditnya semakin kecil, dan sebaliknya apabila jaminan yang diberikan kecil maka semakin besar risiko kreditnya.

2. Pengukuran variabel

Risiko kredit dihitung dari angsuran kredit nasabah yang terlambat membayar yang diambil sebagai sampel acak, diukur dalam satuan rupiah, di hitung dengan rumus :

$$\text{Risiko kredit} = \frac{\text{Jml Angsuran kredit terlambat X Bulan terlambat X Bunga}/12}{12}$$

(sumber : BPR Danagung Ramulti)

H. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab pertanyaan pertama digunakan analisis perbedaan dua *mean* ini digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan resiko kredit jika ada perbedaan tingkat suku bunga. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:
   a. Membuat tabel perhitungan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga pertahun.

Tabel 3.1

Data risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga X% pertahun

No Debitur	Jumlah kredit	Suku bunga / bulan	Jangka waktu (bulan)	Angsuran	Keterlambatan (bulan)	Resiko Kredit
1						
2						
Jumlah resiko kredit						$\sum X_A$
Rata-rata resiko kredit						$\bar{X}_A$

Tabel 3.2

Data risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga Y% pertahun

No Debitur	Jumlah kredit	Suku bunga / bulan	Jangka waktu (bulan)	Angsuran	Keterlambatan (bulan)	Resiko Kredit
1						
2						
Jumlah resiko kredit						$\sum \bar{X}_E$
Rata-rata resiko kredit						$\bar{X}_E$

b. Menyusun data keterlambatan kredit berdasarkan tingkat suku bunga X% dalam bentuk tabel.

Tabel 3.3

Resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga X % per tahun

No	X_A	$\bar{X}_A$	$(X_A - \bar{X}_A)$	$(X_A - \bar{X}_A)^2$
1				
2				
Dst				
Jumlah	$\sum X_A$		$(X_A - \bar{X}_A)$	$\sum (X_A - \bar{X}_A)^2$

Tabel 3.4

Resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga Y % per tahun

No	X_B	$\bar{X}_B$	$(X_B - \bar{X}_B)$	$(X_B - \bar{X}_B)^2$
1				
2				
Dst				
Jumlah	$\sum X_B$		$\sum (X_B - \bar{X}_B)$	$\sum (X_B - \bar{X}_B)^2$

Keterangan :

$\sum X_A, \sum X_B$ = Jumlah resiko kredit pada tingkat bunga sebesar X% dan tingkat suku bunga sebesar Y%.

$\bar{X}_A, \bar{X}_B$ = Rata-rata resiko kredit pada tingkat suku bunga X% dan tingkat suku bunga sebesar Y%.

c. Melakukan Pengujian Hipotesis.

1) Merumuskan hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_A)untuk resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

$H_o : \bar{X}_A = \bar{X}_B$

$H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$

Keterangan :

H_o= Tidak terdapat perbedaan risiko kredit antara kredit dengan

H_A= Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata sampel risiko kredit antara kedit dengan suku bunga X% dan kredit dengan tingkat suku bunga Y%.

$\bar{X}_A$= Rata-rata sampel risiko kredit pada tingkat suku bunga X%.

$\bar{X}_B$= Rata-rata sampel risiko kredit pada tingkat suku bunga Y%.

2) Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%

Daerah kritis:

$\pm Z_{\frac{1}{2}\alpha}$

$\pm Z_{0,025} = \pm 1{,}96$

3) Menentukan daerah penerimaan H_O dan penolakan H_A

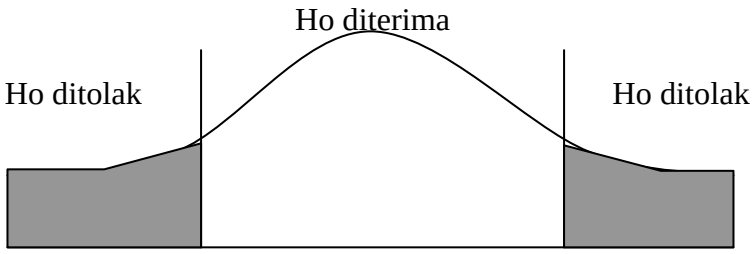

$-Z_{\frac{1}{2}\alpha}$ $Z_{\frac{1}{2}\alpha}$

4) Pengujian statistik

Pengujian statistik merupakan bagian proses inferensi untuk mengestimasi parameter populasi dan membuat keputusan. Pengujian statistik dilakukan dengan membandingkan antara Z_{hitung} dengan Z_{tabel}. Untuk menghitung Z_{hitung} pada masalah ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^{\,2}}{n_A} + \frac{S_B^{\,2}}{n_B}}}$$

Keterangan :

$S_A^{\,2}$ = Varian risiko kredit dari kredit pada tingkat suku bunga X%.

$S_B^{\,2}$ = Varian risiko kredit dari kredit pada tingkat suku bunga Y%.

n_A = Jumlah sampel pada tingkat suku bunga X%.

n_E = Jumlah sampel pada tingkat suku bunga Y%.

$\overline{X}_A$ = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga X%.

$\overline{X}_E$ = Rata-rata risiko kredit pada tingkat suku bunga Y%.

5) Membuat keputusan apakah menerima atau menolak Ho

H_o diterima jika $-Z_{\frac{1}{2}\alpha} \leq Z_{\frac{1}{2}\alpha}$ untuk harga-haga Z lainnya Ho ditolak.

6) Menyatakan kesimpulan atas hasil pengijian

Jika Ho diterima berarti $\overline{X}_A = \overline{X}_E$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan risiko kredit ditinjau dari perbedaan tingkat suku bunga, namun jika Ho ditolak berarti $\overline{X}_A \neq \overline{X}_E$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat suku bunga kredit.

2. Untuk menjawab permasalahan yang kedua , digunakan analisis F-rasio, yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan risiko kredit jika ada perbedaan jenis agunan kredit.

   Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

   a. Membuat tabel risiko kredit berdasarkan jenis agunan

Tabel 3.5

Data risiko kredit berdasarkan agunan A

No Debitur	Jumlah kredit	Suku bunga /bulan	Jangka Waktu (Bulan)	Besar Angsuran (Rp)	Keterlambatan/ bulan	Resiko Kredit (X_A)
1						
2						
Jumlah resiko kredit						$\sum X_A$
Rata-rata resiko kredit						$\bar{X}_A$

Tabel 3.6

Data risiko kredit berdasarkan agunan B

No Debitur	Jumlah kredit	Suku bunga /bulan	Jangka Waktu (Bulan)	Besar Angsuran (Rp)	Keterlambatan / bulan	Resiko Kredit (X_B)
1						
2						
Jumlah resiko kredit						$\sum X_B$
Rata-rata resiko kredit						$\bar{X}_B$

Tabel 3.7

Data risiko kredit berdasarkan agunan C

No Debitur	Jumlah kredit	Suku bunga /bulan	Suku bunga /bulan	Besar Angsuran (Rp)	Keterlambatan/ bulan	Resiko Kredit (X_C)
1						
2						
Jumlah resiko kredit						$\sum X_C$
Rata-rata resiko kredit						$\bar{X}_C$

b. Membuat tabel perhitungan rata-rata risiko kredit berdasarkan jenis agunan kredit.

Tabel 3.8

Resiko kredit berdasarkan Jenis agunan A

No	X_A	$\bar{X}_A$	$X_A - \bar{X}_A$	$(X_A - \bar{X}_A)^2$
1				
2				
Dst				
Jumlah	$\sum X_A$		$\sum X_A - \bar{X}_A$	$\sum (X_A - \bar{X}_A)^2$

Tabel 3.9

Resiko kredit berdasarkan Jenis agunan B

No	X_B	$\bar{X}_B$	$X_B - \bar{X}_B$	$(X_B - \bar{X}_B)^2$
1				
2				
Dst				
Jumlah	$\sum X_B$		$\sum X_B - \bar{X}_B$	$\sum (X_B - \bar{X}_B)^2$

Tabel 3.10

Resiko kredit berdasarkan Jenis agunan C

c. M

e No	X_C	$\bar{X}_C$	$X_C - \bar{X}_C$	$(X_C - \bar{X}_C)^2$
k 1				
2				
u Dst				
Jumlah	$\sum X_C$		$\sum X_C - \bar{X}_C$	$\sum (X_C - \bar{X}_C)^2$

d. Melakukan pengujian hipotesis nol (Ho) dan hipotesie alternatif (H_A)

1) Merumuskan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (H_A)

$H_o : \bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$

$H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$

Keterangan :

$\bar{X}_A$ = Rata-rata sampel risiko kredit dengan agunan A

$\bar{X}_B$ = Rata-rata sampel risiko kredit dengan agunan B.

$\bar{X}_C$ = Rata-rata sampel risiko kredit dengan agunan C.

H_o= Tidak terdapat perbedaan risiko kredit antara kredit ditinjau dari pebedaan jenis agunan.

H_A= Minimal terdapat satu perbedaan risiko kredit ditinjau dari perbedaan agunan.

2) Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%.

3) Menghitung Besarnya F-ratio.

   a) Membuat tabel Anova

Tabel 3.11

Sumber Keragaman	Derajad Bebas	Jumlah kuadrat	Varians (Ragam)	F hitung	F tabel
Antar kolom	v1=k-1	JKK	S_1^2	S_1^2 / S_2^2	F(v1,v2)
sisaan	v2=N-k	JKS	S_2^2		
	N-1	JKT			

Keterangan :

K : jumlah populasi atau perlakuan

N : banyaknya pengamatan= n1+n2+.....+nk

JKK : jumlah kuadrat antar kolom

JKS : jumlah kuadrat sisa

JKT : jumlah kuadrat total

b) Penghitungan statistik

JKK $=\left(\sum \frac{T_1^{\,2}}{ni}\right) - \frac{T_1^{\,2}}{N}$

JKS =JKT-JKK

JKT $=\left(\sum x_{ij}^{\,2}\right) - \frac{T_1^{\,2}}{N}$

$S_1^{\,2}$ =JKK/v1

$S_2^{\,2}$ =JKS/v2

Fc $=\frac{S_1^{\,2}}{S_2^{\,2}}$

(sumber: Harnoto, Bambang = Handout Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi)

4) Membuat keputusan apakah menolak Ho atau menerima Ho

Dengan melihat hasil tes statistik (F) dan nilai kritis pada ά tertentu, maka kita dapat menentukan apakah Ho dapat diterima atau di tolak

Ho diterima jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$

Ho ditolak jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$

5) Kesimpulan

Bila Ho diterima maka $\bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan risiko kredit ditinjau dari perbedaan jenis agunan. Bila Ho ditolak berarti H_A diterima maka $\bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan risiko kredit ditinjau dari perbedaan jenis agunan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah BPR Danagung Ramulti

BPR Danagung Group adalah nama yang diberikan oleh manajemen, dan juga publik, kepada kelompok bisnis yang terdiri atas tiga bank perkreditan rakyat (BPR) Yakni, PT. BPR Danagung Ramulti, PT. BPR Danagung Bakti, dan PT. BPR Danagung Sakti.

Cikal bakal BPR Danagung Group adalah PT. BPR Danagung Ramulti. Inilah BPR Pertama yang didirikan oleh Dr. H. Rachmad Ali, MBA bersama Ny. Suhartini Rachmad Ali dan Hendricus Mulyono. BPR Danagung Ramulti didirikan pada 28 Juni 1990. Modal dasar perseroan sebesar Rp 150 juta. Akte notaris pendirian BPR Danagung Ramulti disetujui Menteri Kehakiman RI pada 9 Oktober 1990. Izin prinsip diberikan kepada PT BPR Danagung Ramulti oleh Bank Indonesia pada 3 Oktober 1990. Izin operasional perbankan PT BPR Danagung Ramulti diperoleh dari Menteri Keuangan RI pada 24 Juni 1991.

Kegiatan operasional PT BPR Danagung Ramulti dimulai pada 1 Agustus 1991 disebuah kantor sewa di Jalan Solo Km 10,5 Sorogenen Purwomartani, Kalasan, Sleman – 1 Agustus kemudian ditetapkan sebagai hari jadi BPR Danagung Ramulti. Pada 1994 BPR Danagung Ramulti telah memiliki gedung

kantor sendiri di Jalan Solo Km 11 Purwomartani Kalasan, Sleman. Gedung kantor ini diresmikan penggunaannya pada 26 Mei 1994. PT. BPR Danagung Ramulti baru saja menyelesaikan pembangunan kantor baru. Gedung berlantai tiga ini terletak di bagian belakang kantor. Di gedung kantor baru itulah chairman Danagung Group berkantor, mengendalikan operasional BPR Danagung Ramulti.

B. Visi dan Misi BPR DANAGUNG RAMULTI

Potensi ekonomi, perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat akan layanan jasa perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta membuka kesempatan berlimpah bagi BPR danagung Group untuk memantapkan langkah dan mengukuhkan diri sebagai BPR yang sehat, berkinerja bagus, sekaligus sebagai BPR andalan yang dapat dibanggakan, serta dengan penuh percaya diri menyongsong masa depan yang cerah.

Dalam persaingan bisnis perbankan, BPR Danagung Group yakin bahwa peluang bisnis akan tetap terbuka bagi BPR yang sehat, tangguh dan profesional. Maka tidak ada pilihan lain, kecuali BPR Danagung Group harus tumbuh menjadi BPR sehat, tangguh dan dikelola secara profesional dengan manajemen yang handal. Keharusan menjadi BPR tangguh dan profesional tidak bisa ditawar-tawar lagi. Karena hal ini merupakan prasyarat agar BPR Danagung Group dapat menciptakan sistem pelayanan yang memuaskan dan memberikan rasa aman bagi masyarakat , nasabah dan dunia usaha yang berkepentingan. BPR Danagung

Group harus eksis, karena yang eksis saat ini akan menjadi pemenang dimasa depan.

1. Visi

   Menjadi BPR yang tumbuh dan berkembang menjadi bank kepercayaan masyarakat yang sehat, besar , moderen, produktif dan efisien.

2. Misi

   Untuk mewujudkan visi tersebut, segala aktivitas manajemen BPR Danagung Ramulti diarahkan dengan lima misi yaitu :

   a. Memberi perhatian pada kualitas jangka panjang dalam segala aktivitasnya.
   b. Membangun kemitraan dan hubungan jangka panjang dengan nasabah, karyawan dan masyarakat.
   c. Menjadikan masyarakat merasa aman dalam mencapai tujuan-tujuan finansialnya.
   d. Memperjuangkan standar pelayanan, kepercayaan dan integritas tertinggi.
   e. Membangun dan mempertahankan kekuatan finansial yang kokoh bagi masyarakat menengah kebawah.
   f. Menjadikan kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia serta kemajuan teknologi sebagai modal pengembangan guna mencapai BPR ideal yang dicita-citakan.

C. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

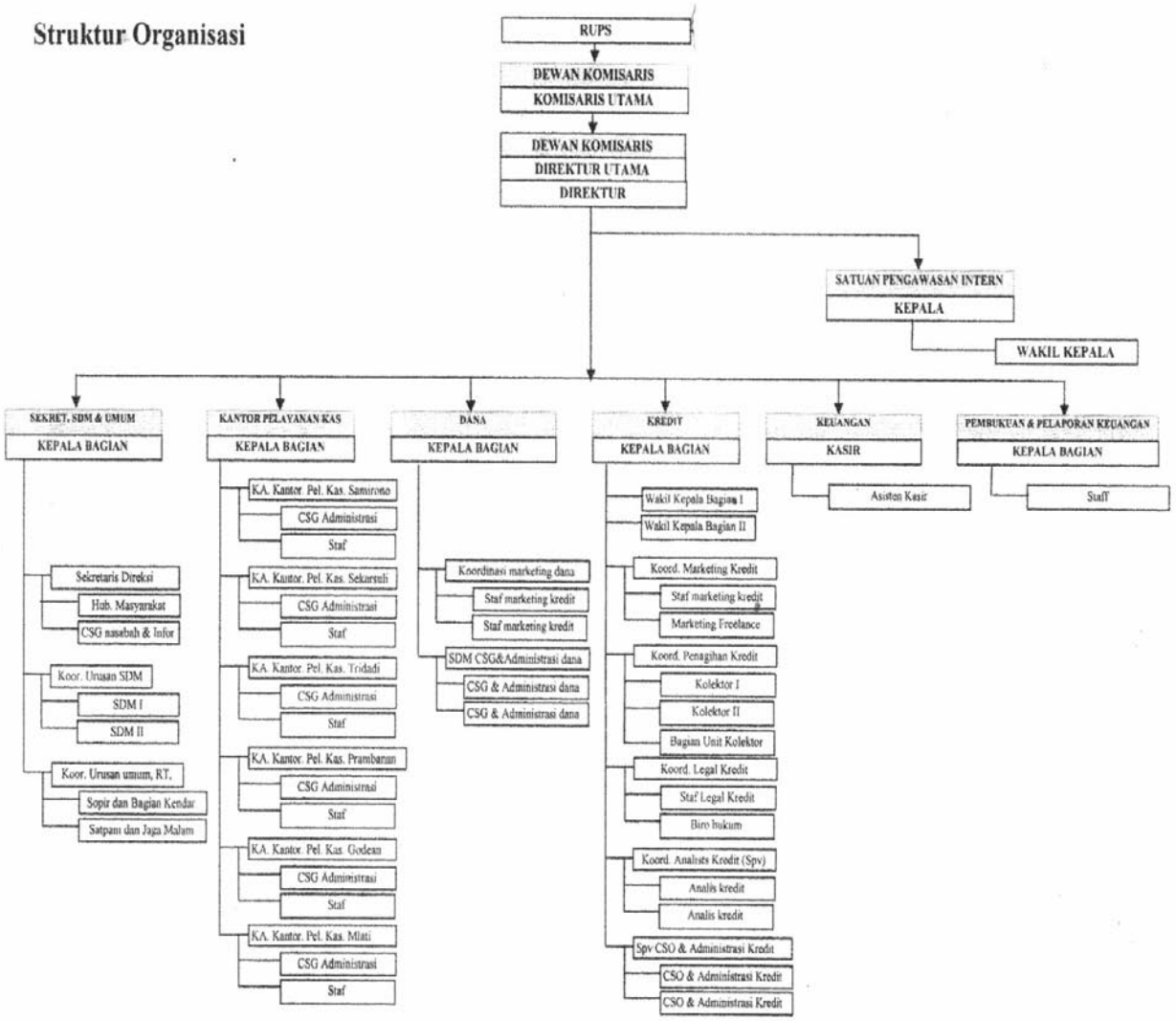

(Sumber : BPR Danagung Ramulti)

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

   RUPS merupakan kekuasaan tertinggi di BPR Danagung Ramulti. RUPS mempunyai tugas dan wewenang untuk menetapkan anggaran dasar yang memuat ketentuan bahwa dewan komisaris dan dewan direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan secara langsung menetapkan gaji bulanan untuk dewan komisaris dan dewan direksi.

2. Dewan Komisaris / Dewan Komisaris

   Tugas dan wewenang Dewan komisaris :

   a. Melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dan memberikan nasehat kepada direksi.
   b. Menyetujui kebijakan penerapan prinsip mengenal nasabah/ *know your customer principles (KYC principles)* yang telah disusun oleh bank.
   c. Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip KYC.
   d. Berhak memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kasa dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi.
   e. Berhak menegur direksi bank apabila dalam menerapkan kebijakan tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku.

3. Dewan Direksi

   Tugas dan wewenang Dewan Direksi

   a. Menetapkan prinsip KYC.
   b. Berhak mewakili bank didalam dan diluar peradilan tentang segala hal dalam segala kegiatan, mengikat bank dengan pihak lain maupun sebaliknya. Serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan tetapi ada batasnya.
   c. Memastikan bahwa kebijakan prinsip KYC telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsisten oleh unit-unit kerja terkait.
   d. Selalu memantau pelaksanaan nasabah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
   e. Melakukan pengawasan terhadap kredit.

4. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

   Tugas dan wewenang bagian ini adalah:

   a. Melaksanakan prinsip mengenal nasabah terhadap semua calon nasabah.
   b. Melakukan *cross checking* atas informasi yang diberikan calon nasabah, khususnya yang melakukan transaksi diatas Rp 100 juta.
   c. Memberikan informasi kepada petugas bagian dana jika ditemukan calon nasabah yang lain dari yang lain dan dari hasil penilaian pemeriksaan ternyata patut dicurigai.

d. Melaporkan pada direksi jika nasabah perlu dicurigai.

e. Memantau transaksi tunai nasabah.

5. Bagian Dana

Tugas dan wewenang bagian ini adalah:

a. Memastikan adanya rencana pengembangan sistem identifikasi nasabah dan transaksi.

b. Memantau dan selalu melakukan peremajaan profil nasabah.

c. Selalu melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan prinsip KYC oleh unit kerja terkait yaitu SPI, petugas administrasi dan pelayanan nasabah dana, dan petugas penerima dana nasabah lainnya.

d. Menerima dan melakukan analisis atas laporan transaksi keuangan yang mencurigakan yang disampaikan oleh unit-unit kerja terkait.

6. Bagian Kredit

Tugas dan wewenang bagian ini adalah:

a. Membantu pemasaran dana dan kredit.

b. Memeriksa dan mengawasi kelengkapan persyaratan kredit.

c. Memberikan masukan pada pimpinan dalam menentukan suku bunga dan melaporkan permasalahan yang dihadapi dalam bidang pemasaran kredit.

d. Membuat analisa kredit.

e. Membuat skala prioritas penyelesaian kredit bermasalah dan mendiskusikannya dengan atasan.
f. Melakukan negosiasi dalam penyelesaian kredit bermasalah.
g. Melakukan eksekusi barang jaminan

7. Bagian Keuangan

   Tugas dan wewenang bagian ini adalah :

   a. Membantu direksi dalam kegiatan pelayanan kas, administrasi, dan akuntansi.
   b. Menghitung uang kas dan dicocokkan dengan saldo kas disore hari.
   c. Menerima semua slip transaksi dari nasabah.

8. Bagian Pembukuan dan Pelaporan Keuangan.

   Tugas dan wewenang bagian ini adalah :

   a. Memeriksa dengan cermat semua dokumen pembukuan perusahaan.
   b. Mencatat dokumen pembukuan kedalam jurnan penerimaan dan pengeluaran kas dengan tertib dan benar.
   c. Menyiapkan dan menyajikan data keuangan harian serta membubuhkan paraf sebagai bukti pada dokumen pembukuan.
   d. Memeriksa kelengkapan transaksi yang telah dicatat.
   e. Memastikan bahwa semua transaksi telah dibukukan dan dicatat dengan benar, akurat dan tepat waktu sesuai dengan kode rekening terkait.

9. Bagian Kantor Pelayanan Kas

   Tugas dan wewenang bagian ini adalah memberikan layanan kepada nasabah di masing- masing cabang. Ada 6 kantor pelayanan kas BPR Danagung Ramulti yaitu :

   a. Kantor pelayanan kas Samirono.
   b. Kantor pelayanan kas Sekarsuli
   c. Kantor pelayanan kas Tridadi
   d. Kantor pelayanan kas Prambanan
   e. Kantor pelayanan kas Godean
   f. Kantor pelayanan kas Mlati

10. Bagian Sekretaris, SDM dan Umum

    Tugas dan wewenang bagian ini :

    a. Sekretaris Direksi

       Tugas dari sekretaris direksi adalah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan oleh direksi baik pada saat rapat maupun kegiatan kantor sehari-hari.

    b. Koordinator Urusan SDM

       1) Memeriksa absensi karyawan dan mencatat keterlambatan karyawan.
       2) Menyiapkan dokumen kepegawaian dengan baik.

3) Membuat surat-surat yang berhubungan dengan kepentingan karyawan.
4) Membuat perhitungan gaji dan tunjangan karyawan.
5) Melakukan pelatihan secara berkala dan berkesinambungan.

c. Koordinator Urusan Umum dan Rumah Tangga Kantor
1) Mengatur dan melaksanakan pembukaan dan penutupan kantor.
2) Mengatur dan melaksanakan pengamanan kantor.
3) Mengelola, mencatat dan menyimpan surat-surat atau dokumen kesekretariatan dengan tertib dan aman.
4) Mengatur pengadaan barang untuk keperluan perusahaan

D. Personalia

Keberhasilan suatu perusahaan tergantung dari karyawan yang dimiliki. Bagi BPR Danagung Group, karyawan merupakan aset terpenting bagi pengembangan di masa datang. Manajemen mengkombinasikan kemampuan ketrampilan karyawan, dan hasilnya adalah antusiasme profesionalisme dalam bekerja. Ketrampilan dan mutu pelayanan karyawan selalu ditingkatkan melalui berbagai pendidikan dan pelatihan (Diklat), baik yang bersifat *inhouse training* maupun lewat diklat-diklat yang diselenggarakan pihak luar. Segala hal yang berhubungan langsung dengan personalia berada dibawah kendali bagian SDM yang secara langsung diawasi oleh atasan.

Berikut ini adalah jumlah karyawan dan ketentuan-ketentuan umum yang berlaku di BPR Danagung Ramulti :

1. Jumlah karyawan yang bekerja di BPR Danagung Ramulti adalah 98 orang.
2. Hari kerja karyawan adalah senin sampai sabtu, dengan jam kerja 40 jam / minggu dan jika lebih dari itu dihitung sebagai jam lembur.
3. Hari dan jam kerja karyawan :
   a. Hari Senin – Jumat : 08.00 - 16.00
   b. Sabtu : 08.00 – 14.00

E. Prosedur Pemberian Kredit

Dalam bidang kredit, ada beberapa prosedur yang harus dilaksanakan oleh calon debitur. Berikut ini adalah prosedur-prosedur yang diterapkan oleh BPR Danagung Ramulti :

1. Prosedur Pengajuan Kredit

   Calon debitur mengajukan permohonan kredit dengan cara mengisi formulir pengajuan kredit dibagian *account officer* dengan melampirkan berkas-berkas yang diperlukan oleh pihak bank. Semua data merupakan informasi mengenai debitur dan agunan yang akan dipakai sebagai jaminan kredit, yang akan digunakan bank untuk mengambil keputusan.

2. Prosedur Penilaian Kredit

   Berikut ini adalah prosedur penilaian kredit di BPR Danagung Ramulti :

   a. Memeriksa kelengkapan persyaratan kredit dengan mengisi *check-list* yang telah disediakan.
   b. Jika agunan berupa barang bergerak (kendaraan bermotor : mobil dan sepeda motor), maka harus ada dokumentasi agunan tersebut dengan baik. Nomor rangka dan nomor mesin juga harus diperiksa. Jika BPKB kendaraan bermotor belum balik nama kecalon debitur tersebut maka calon debitur harus menyertakan : kuitansi jual-beli bermaterai yang telah diisi nominan harganya dan ditandatangani oleh nama di BPKB terakhir, fotokopi KTP nama pemilik BPKB terakhir dan fotokopi STNK.
   c. Membuat berita acara pemeriksaan agunan dan ditandatangani oleh petugas administrasi kredit, calon debitur, dan petugas yang memeriksa kelengkapan agunan.
   d. Sebelum menyerahkan berkas permohonan kredit kepada kepala / wakil kepala bagian, petugas administrasi kreditharus terlebih dahulu memeriksa identitas calon debitur. Ini dilakukan untuk mencegah terjadinya pinjaman ganda namun satu debitur.
   e. Melakukan survei kealamat permohonan kredit. Jika menurut hasil survei calon debitur layak diberi kredit, permohonan kredit dianalisis sebelum diajukan ke direksi untuk dimintakan persetujuannya.

3. Prosedur Pengambilan Keputusan Kredit

   Prosedur pengambilan keputusan kredit yang diterapkan di BPR Danagung Ramulti adalah sebagai berikut :

   a. Sebelum kredit direalisasikan / dicairkan terlebih dahulu diperiksa kelengkapan datanya kemudian diajukan ke Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk dicek ulang.
   b. Setelah disetujui oleh bagian SPI, bon pencairan kredit yang sudah disahkan diajukan kekasir untuk dibayarkan kepada debitur.
   c. Setelah kredit dicairkan, maka data harus segera di *entry* ke komputer dan di catat di buku register.
   d. Jika pencairan kredit dirumah calon debitur, proses pencairan harus dilakukan oleh dua orang petugas kredit.
   e. Pada saat pencairan kredit debitur harus menunjukkan KTP asli, berkas-berkas dan agunan asli yang masih berada ditangan notaris juga harus diperiksa ulang.

4. Agunan Kredit

   Penetapan ketentuan kredit dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kredit dan ketertiban dalam administrasinya. Ketentuan ini menyangkut penyaluran kredit guna menjamin kepastian dan keseragaman dalam pengambilan keputusan kredit, yang meliputi aguna kredit, perikatan agunan dan kewenangan memutuskan kredit.

Jika aguna berupa BPKB, maka dokumen yang harus dipenuhi oleh debitur adalah :

a. Fotokopi KTP atas nama BPKB, bila BPKB belum balik nama.
b. Fotokopi Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK).
c. Fotokopi nota pajak.
d. Fotokopi faktur, khusus bagi kendaraanberplat nomor luar Yogyakarta.
e. Kuitansi jual-beli, bila BPKB belum balik nama atas nama pemohon kredit.

Untuk agunan berupa sertifikat tanah, dokumen yang harus dipenuhi oleh debitur adalah sertifikat tanah (harus atas nama debitur) dan fotokopi bukti pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Surat Tanda Terima Setoran (STTS) PBB.

Jika agunan berupa SK pegawai maka dokumen yang harus dipenuhi oleh debitur adalah :

a. Fotokopi kartu pegawai, kartu tanda anggota TNI/ Polri.
b. Struk gaji bulan terakhir.
c. Fotokopi SK pengangkatan pegawai yang terakhir (untuk PNS, pegawai BUMN/ perusahaan daerah, anggota TNI/ Polri), fotokopi SK/ surat keterangan pimpinan perusahaan/ instansi (untuk karyawan swasta).
d. Instansinya telah menjalin kerjasama (MoU) dengan BPR Danagung Ramulti.

Khusus untuk kredit harian (pasar) yang ditunjukkan kepada pedagang-pedagang pasar maka agunan berupa kartu bukti pedagang (KBP) kios pasar dan sertifikat kios pasar.

5. Nilai Agunan Kredit

Nilai aguna kredit yang berlaku di BPR Danagung Ramulti ditentukan sebagai berikut :

a. Agunan berupa BPKB
    1) Kendaraan bermotor produksi tahun 1990 keatas (sepeda motor 4 TAK) sebesar 50% dari taksasi/ taksiran tertinggi.
    2) Kendaraan bermotor produksi tahun 1990 keatas tahun 1990 (sepeda motor 2TAK) sebesar 30% dari taksasi/ taksiran tertinggi.
    3) Kendaraan bermotor produksi dibawah tahun 1990 (sepeda motor 4 TAK maupun 2 TAK) sebesar 30% dari harga taksasi/ taksiran tertinggi.
b. Agunan berupa sertifikat tanah :sertifikat hak milik (SHM) tanah sebesar 70% dari harga taksasi/ taksiran tertinggi.
c. Agunan berupa SK , jumlah sisa pendapatan bulanan cukup untuk membayar angsuran kredit di BPR Danagung Ramulti; termasuk setelah dikurangi dengan pembayaran kewajiban di bank lainnya. Selain itu debitur harus memiliki rekening tabungan di BPR Danagung Ramulti, jika

belum debitur wajib membuka rekening tabungan (Tabungan TARA atau tabungan umum).

d. Agunan berupa Kartu Bukti Pedagang (KBP) kios pasar, harus menyertakan sertifikat kios pasar dan Tabungan Wajib sebesar 50% dari pinjaman .

e. Agunan berupa deposito berjangka dan atau tabungan di BPR danagung Ramulti nilainya maksimal 80% dari nilai deposito berjangka dan atau tabungan tersebut.

F. Produk-Produk BPR DANAGUNG RAMULTI

1. Tabungan

Tabungan adalah simpanan dalam bentuk uang yang hanya dapat ditarik jika memenuhi syarat-syarat yang telah disepakati antara nasabah dengan pihak bank. Tabungan yang diselenggarakan di BPR danagung Ramulti adalah tabungan ristadana, tabungan beasiswa, tabungan harian, tabungan rakyat (TARA), tabungan umum, tabungan dana kita, dan tabungan tamasya plus.

2. Deposito Berjangka

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Menurut jangka waktunya deposito yang diselenggarakan di BPR Danagung

Ramulti adalah : 1 bulan bunga, 3 bulan bunga, 6 bulan bunga, dan 12 bulan bunga.

3. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Adapun kredit yang ditawarkan di BPR Danagung Ramulti adalah kredit konsumtif yaitu kredit untuk pembiayaan kepentingan pribadi, kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk menambah modal usaha dan kredit perdagangan yaitu kredit yang diperuntukkan bagi para pedagang.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Kredit merupakan salah satu produk BPR Danagung Ramulti yang ikut memberi andil dan berperan dalam mengangkat ekonomi rakyat, serta menjadi ujung tombak pemberdayaan sektor riil dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Ini dapat dilihat dengan adanya 6 kantor cabang yang tersebar dipusat-pusat potensi ekonomi di Sleman dan sekitarnya.

Sampel yang diambil oleh penulis adalah kredit dilihat dari tingkat suku bunga dan agunan yang digunakan oleh nasabah. Penulis mengambil sampel sebanyak 35 nasabah yang terlambat melakukan pembayaran dari bermacam-macam kredit untuk masing-masing sampel yang digunakan. Data yang penulis gunakan merupakan data kredit tahun 2007. Karena bank mempunyai etika untuk merahasiakan identitas nasabah maka penulis tidak bisa menampilkan data-data dan identitas dari nasabah BPR Danagung Ramulti.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Risiko Kredit Dilihat dari Perbedaan Tingkat Suku Bunga

   Untuk menghitung risiko kredit berdasarkan perbedaan tingkat suku bunga ini digunakan analisis perbedaan dua *mean*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

   a. Membuat tabel perhitungan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga

Tabel 5.1

Data risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga 2% perbulan

No	Jumlah Kredit	Suku Bunga	Jangka Waktu	Angsuran	Bulan Keterlambatan	Risiko Kredit (Rp/bulan)
1	Rp 2,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 206,667.00	2	Rp 688.89
2	Rp 12,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 1,240,000.00	1	Rp 2,066.67
3	Rp 17,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 1,756,667.00	1	Rp 2,927.78
4	Rp 20,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 2,066,667.00	4	Rp 13,777.78
5	Rp 8,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 826,667.00	2	Rp 2,755.56
6	Rp 5,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 516,667.00	2	Rp 1,722.22
7	Rp 20,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 206,667.00	1	Rp 344.45
8	Rp 7,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 723,333.00	1	Rp 1,205.56
9	Rp 5,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 516,667.00	3	Rp 2,583.34
10	Rp 5,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 516,667.00	3	Rp 2,583.34
11	Rp 10,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 1,033,333.00	5	Rp 8,611.11
12	Rp 4,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 413,333.00	1	Rp 688.89
13	Rp 5,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 516,667.00	1	Rp 861.11
14	Rp 10,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 1,033,333.00	2	Rp 3,444.44
15	Rp 10,000,000.00	2.00%	12 bulan	Rp 1,033,333.00	2	Rp 3,444.44
16	Rp 12,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 740,000.00	1	Rp 1,233.33
17	Rp 4,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 246,667.00	5	Rp 2,055.56
18	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
19	Rp 20,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 1,233,333.00	3	Rp 6,166.67
20	Rp 2,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 123,333.00	4	Rp 822.22
21	Rp 2,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 123,333.00	1	Rp 205.56
22	Rp 15,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 925,000.00	2	Rp 3,083.33
23	Rp 4,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 246,667.00	2	Rp 822.22
24	Rp 3,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 185,000.00	1	Rp 308.33
25	Rp 10,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 616,667.00	1	Rp 1,027.78
26	Rp 2,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 123,333.00	1	Rp 205.56
27	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	2	Rp 1,027.78
28	Rp 1,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 61,667.00	1	Rp 102.78
29	Rp 30,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 1,233,333.00	4	Rp 8,222.22
30	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
31	Rp 8,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 493,333.00	2	Rp 1,644.44
32	Rp 12,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 740,000.00	5	Rp 6,166.67
33	Rp 3,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 185,000.00	1	Rp 308.33
34	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	2	Rp 1,027.78
35	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
					$\sum X_A$	Rp 83,677.78
					$\bar{X}_A$	Rp 2,390.79

(Sumber : BPR Danagung Ramulti)

Tabel 5.2

Data risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga 1.8% perbulan

No	Jumlah Kredit	Suku Bunga	Jangka Waktu	Angsuran	Bulan Keterlambatan	Risiko Kredit (Rp/ bulan)
1	Rp 5,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 367,778.00	1	Rp 1,103.33
2	Rp 10,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 735,556.00	3	Rp 1,655.00
3	Rp 5,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 367,778.00	2	Rp 882.67
4	Rp 4,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 294,222.00	1	Rp 110.33
5	Rp 1,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 73,556.00	1	Rp 110.33
6	Rp 1,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 73,556.00	1	Rp 882.67
7	Rp 8,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 588,444.00	1	Rp 1,103.33
8	Rp 10,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 735,556.00	1	Rp 220.67
9	Rp 2,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 147,111.00	1	Rp 220.67
10	Rp 2,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 147,111.00	1	Rp 1,103.33
11	Rp 10,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 735,556.00	3	Rp 1,324.00
12	Rp 4,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 294,222.00	1	Rp 551.67
13	Rp 5,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 367,778.00	1	Rp 882.67
14	Rp 8,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 588,444.00	2	Rp 3,310.00
15	Rp 15,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 1,103,333.00	2	Rp 3,310.00
16	Rp 15,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 1,103,333.00	2	Rp 3,972.00
17	Rp 18,000,000.00	1.80%	18 Bulan	Rp 1,324,000.00	3	Rp 537.00
18	Rp 2,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 119,333.00	1	Rp 89.50
19	Rp 1,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 59,667.00	1	Rp 89.50
20	Rp 1,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 59,667.00	1	Rp 358.00
21	Rp 4,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 238,667.00	1	Rp 358.00
22	Rp 4,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 238,667.00	1	Rp 179.00
23	Rp 2,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 119,333.00	1	Rp 179.00
24	Rp 2,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 119,333.00	1	Rp 895.00
25	Rp 10,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 596,667.00	4	Rp 358.00
26	Rp 1,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 59,667.00	1	Rp 89.50
27	Rp 1,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 59,667.00	1	Rp 358.00
28	Rp 4,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 238,667.00	1	Rp 537.00
29	Rp 6,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 358,000.00	2	Rp 1,611.00
30	Rp 9,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 537,000.00	2	Rp 358.00
31	Rp 2,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 119,333.00	1	Rp 716.00
32	Rp 8,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 477,333.00	3	Rp 537.00
33	Rp 2,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 119,333.00	1	Rp 89.50
34	Rp 1,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 59,667.00	1	Rp 89.50
35	Rp 1,000,000.00	1.80%	24 Bulan	Rp 59,667.00	1	Rp 89.50
					$\sum X_B$	Rp 28,260.67
					$\bar{X}_E$	Rp 807.45

(Sumber : BPR Danagung Ramulti)

b. Menyusun data keterlambatan kredit dalam bentuk tabel

Tabel 5.3

Risiko kredit berdasarkan tingat suku bunga 2%

No	X_i	$\bar{X}_i$	$X_i - \bar{X}_i$	$(X_i - \bar{X}_i)^2$
1	Rp 688.89	Rp 2,390.79	Rp (1,701.90)	Rp 2,896,475.77
2	Rp 2,066.67	Rp 2,390.79	Rp (324.13)	Rp 105,058.25
3	Rp 2,927.78	Rp 2,390.79	Rp 536.98	Rp 288,352.63
4	Rp 13,777.78	Rp 2,390.79	Rp 11,386.99	Rp 129,663,459.92
5	Rp 2,755.56	Rp 2,390.79	Rp 364.76	Rp 133,052.12
6	Rp 1,722.22	Rp 2,390.79	Rp (668.57)	Rp 446,986.16
7	Rp 344.45	Rp 2,390.79	Rp (2,046.35)	Rp 4,187,542.48
8	Rp 1,205.56	Rp 2,390.79	Rp (1,185.24)	Rp 1,404,790.47
9	Rp 2,583.34	Rp 2,390.79	Rp 192.54	Rp 37,072.20
10	Rp 2,583.34	Rp 2,390.79	Rp 192.54	Rp 37,072.20
11	Rp 8,611.11	Rp 2,390.79	Rp 6,220.31	Rp 38,692,315.74
12	Rp 688.89	Rp 2,390.79	Rp (1,701.91)	Rp 2,896,481.44
13	Rp 861.11	Rp 2,390.79	Rp (1,529.68)	Rp 2,339,926.73
14	Rp 3,444.44	Rp 2,390.79	Rp 1,053.65	Rp 1,110,177.82
15	Rp 3,444.44	Rp 2,390.79	Rp 1,053.65	Rp 1,110,177.82
16	Rp 1,233.33	Rp 2,390.79	Rp (1,157.46)	Rp 1,339,714.20
17	Rp 2,055.56	Rp 2,390.79	Rp (335.24)	Rp 112,382.66
18	Rp 513.89	Rp 2,390.79	Rp (1,876.91)	Rp 3,522,773.27
19	Rp 6,166.67	Rp 2,390.79	Rp 3,775.87	Rp 14,257,205.05
20	Rp 822.22	Rp 2,390.79	Rp (1,568.57)	Rp 2,460,423.05
21	Rp 205.56	Rp 2,390.79	Rp (2,185.24)	Rp 4,775,267.61
22	Rp 3,083.33	Rp 2,390.79	Rp 692.54	Rp 479,611.32
23	Rp 822.22	Rp 2,390.79	Rp (1,568.57)	Rp 2,460,412.59
24	Rp 308.33	Rp 2,390.79	Rp (2,082.46)	Rp 4,336,640.64
25	Rp 1,027.78	Rp 2,390.79	Rp (1,363.02)	Rp 1,857,810.54
26	Rp 205.56	Rp 2,390.79	Rp (2,185.24)	Rp 4,775,267.61
27	Rp 1,027.78	Rp 2,390.79	Rp (1,363.02)	Rp 1,857,815.08
28	Rp 102.78	Rp 2,390.79	Rp (2,288.02)	Rp 5,235,013.73
29	Rp 8,222.22	Rp 2,390.79	Rp 5,831.43	Rp 34,005,534.19
30	Rp 513.89	Rp 2,390.79	Rp (1,876.91)	Rp 3,522,773.27
31	Rp 1,644.44	Rp 2,390.79	Rp (746.35)	Rp 557,038.68
32	Rp 6,166.67	Rp 2,390.79	Rp 3,775.87	Rp 14,257,217.63
33	Rp 308.33	Rp 2,390.79	Rp (2,082.46)	Rp 4,336,640.64
34	Rp 1,027.78	Rp 2,390.79	Rp (1,363.02)	Rp 1,857,815.08
35	Rp 513.89	Rp 2,390.79	Rp (1,876.91)	Rp 3,522,773.27
			$\sum (X_i - \bar{X}_i)^2$	Rp 294,879,071.90

Tabel 5.4

Risiko kredit berdasarkan tingat suku bunga1.8%

No	X_I	$\bar{X}_E$	$X_I - \bar{X}_E$	$(X_I - \bar{X}_E)^2$
1	Rp 1,103.33	Rp 807.45	Rp 295.89	Rp 87,548.74
2	Rp 1,655.00	Rp 807.45	Rp 847.55	Rp 718,346.69
3	Rp 882.67	Rp 807.45	Rp 75.22	Rp 5,657.80
4	Rp 110.33	Rp 807.45	Rp (697.11)	Rp 485,967.43
5	Rp 110.33	Rp 807.45	Rp (697.11)	Rp 485,967.43
6	Rp 882.67	Rp 807.45	Rp 75.22	Rp 5,657.80
7	Rp 1,103.33	Rp 807.45	Rp 295.89	Rp 87,548.74
8	Rp 220.67	Rp 807.45	Rp (586.78)	Rp 344,312.11
9	Rp 220.67	Rp 807.45	Rp (586.78)	Rp 344,312.11
10	Rp 1,103.33	Rp 807.45	Rp 295.89	Rp 87,548.74
11	Rp 1,324.00	Rp 807.45	Rp 516.55	Rp 266,825.30
12	Rp 551.67	Rp 807.45	Rp (255.78)	Rp 65,423.74
13	Rp 882.67	Rp 807.45	Rp 75.22	Rp 5,657.80
14	Rp 3,310.00	Rp 807.45	Rp 2,502.55	Rp 6,262,763.30
15	Rp 3,310.00	Rp 807.45	Rp 2,502.55	Rp 6,262,763.30
16	Rp 3,972.00	Rp 807.45	Rp 3,164.55	Rp 10,014,391.62
17	Rp 537.00	Rp 807.45	Rp (270.45)	Rp 73,142.74
18	Rp 89.50	Rp 807.45	Rp (717.95)	Rp 515,448.10
19	Rp 89.50	Rp 807.45	Rp (717.95)	Rp 515,448.10
20	Rp 358.00	Rp 807.45	Rp (449.45)	Rp 202,002.73
21	Rp 358.00	Rp 807.45	Rp (449.45)	Rp 202,002.73
22	Rp 179.00	Rp 807.45	Rp (628.45)	Rp 394,947.07
23	Rp 179.00	Rp 807.45	Rp (628.45)	Rp 394,947.07
24	Rp 895.00	Rp 807.45	Rp 87.55	Rp 7,665.50
25	Rp 358.00	Rp 807.45	Rp (449.45)	Rp 202,001.39
26	Rp 89.50	Rp 807.45	Rp (717.95)	Rp 515,448.10
27	Rp 358.00	Rp 807.45	Rp (449.45)	Rp 202,002.73
28	Rp 537.00	Rp 807.45	Rp (270.45)	Rp 73,141.93
29	Rp 1,611.00	Rp 807.45	Rp 803.55	Rp 645,696.39
30	Rp 358.00	Rp 807.45	Rp (449.45)	Rp 202,004.08
31	Rp 716.00	Rp 807.45	Rp (91.45)	Rp 8,362.76
32	Rp 537.00	Rp 807.45	Rp (270.45)	Rp 73,142.74
33	Rp 89.50	Rp 807.45	Rp (717.95)	Rp 515,448.10
34	Rp 89.50	Rp 807.45	Rp (717.95)	Rp 515,448.10
35	Rp 89.50	Rp 807.45	Rp (717.95)	Rp 515,448.10
			$\Sigma(X_I - \bar{X}_E)^2$	Rp 31,304,441.11

c. Melakukan Pengujian Hipotesa untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan risiko kredit berdasarkan perbedaan tingkat bunga

1. Merumuskan hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_A)untuk resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

   $H_o : \bar{X}_A = \bar{X}_B$

   $H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$

2. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%

   Daerah kritis:

   $\pm Z_{\frac{1}{2}\alpha}$

   $\pm Z_{0,025} = \pm 1{,}96$

3. Menentukan daerah penerimaan H_O dan penolakan H_A

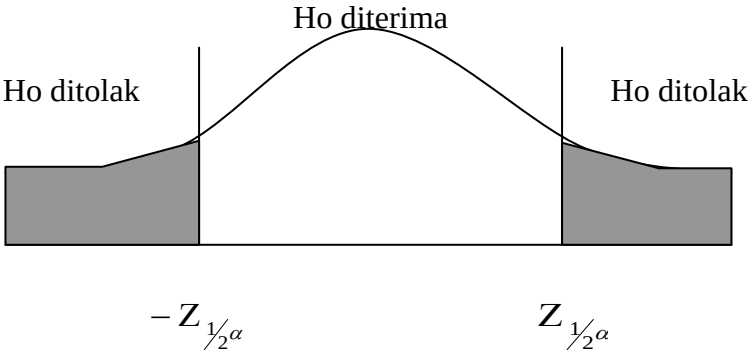

4. Melakukan pengujian statistik

   Pengujian statistik dilakukan dengan membandingkan antara Z_{hitung} dengan Z_{tabel}. Untuk menentukan Z_{hitung} dapat dilakukan dengan rumus: $Z_{hitung} = \dfrac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\dfrac{S_A^{\,2}}{n_A} + \dfrac{S_B^{\,2}}{n_B}}}$

Sebelum menghitung Z_{hitung} kita harus menghitung varian dalam sampel terlebih dahulu. Langkah-langkahnya adalah :

$$S_A^2 = \frac{\sum(X_A - \bar{X}_A)^2}{n_A - 1}$$

$$S_A^2 = \frac{294{,}879{,}071.90}{35 - 1}$$

$$S_A^2 = \frac{294{,}879{,}071.90}{34}$$

$$S_A^2 = 8672913.879$$

$$S_B^2 = \frac{\sum(X_B - \bar{X}_B)^2}{n_B - 1}$$

$$S_B^2 = \frac{31{,}304{,}441.11}{35 - 1}$$

$$S_B^2 = \frac{31{,}304{,}441.11}{34}$$

$$S_B^2 = 920718.8562$$

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{2390.79 - 807.45}{\sqrt{\frac{8672913.879}{35} + \frac{920718.8562}{35}}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{1583.84}{\sqrt{26306.25303 + 24779.5394}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{1583.84}{\sqrt{51{,}085.79243}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{1583.84}{226.0216}$$

$$Z_{hitung} = 7.0074$$

d. Membuat keputusan apakah menerima atau menolak Ho

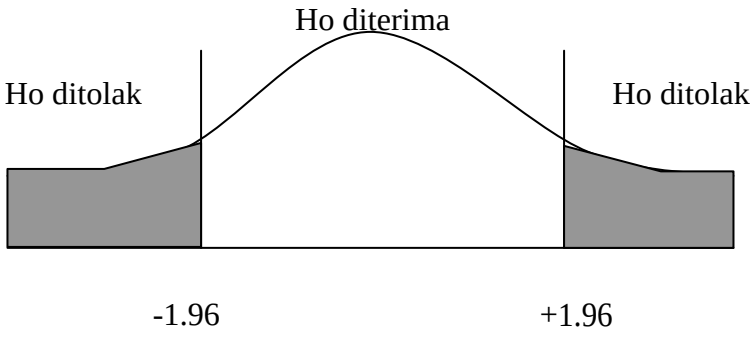

Dari hasil penghitungan Z_{hitung} diatas diperoleh hasil 7.0074 dan Z_{tabel} dengan ά 0.025 diperoleh hasil 1.96. Dapat dilihat pada kurva daerah penerimaan menunjukkan bahwa Z_{hitung} berada di luar daerah penerimaan Z_{tabel} ini berarti Ho ditolak dan H_A diterima. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara risiko kredit pada tingkat suku bunga 2% (perbulan) dan 1.8% (perbulan).

Adanya perbedaan risiko ini disebabkan karena semakin besar risiko kredit yang akan ditanggung oleh bank maka bunga yang dibebankanpun semakin tinggi. Pembebanan bunga pada BPR Danagung Ramulti didasarkan pada besarnya kredit dan jangka waktu kredit. Pembebanan bunga yang tinggi ini bertujuan untuk mengurangi risiko yang akan ditanggung oleh bank jika

nasabah melakukan keterlambatan dalam memenuhi kewajiban yang telah disepakati.

2. Risiko Kredit dilihat dari Perbedaan Agunan yang digunakan

   Untuk menjawab permasalahan yang kedua ini di gunakan analisis F-rasio, yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan risiko kredit jika ada perbedaan agunan yang dipakai oleh debitur. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Membuat Tabel Risiko Kredit Berdasarkan Jenis Agunan

Tabel 5.5

Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan BPKB

No	Jumlah Kredit	Suku Bunga/bulan	Jangka waktu	Angsuran	Bulan Keterlambatan	Risiko Kredit/ Bulan
1	Rp50,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp3,083,333.00	2	Rp 10,277.78
2	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	2	Rp 1,027.78
3	Rp 2,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 123,333.00	1	Rp 205.56
4	Rp10,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 616,667.00	3	Rp 3,083.34
5	Rp 4,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 246,667.00	1	Rp 411.11
6	Rp 4,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 246,667.00	1	Rp 411.11
7	Rp 4,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 246,667.00	1	Rp 411.11
8	Rp 8,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 493,333.00	2	Rp 1,644.44
9	Rp12,500,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 770,833.00	2	Rp 2,569.44
10	Rp 3,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 185,000.00	1	Rp 308.33
11	Rp 3,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 185,000.00	1	Rp 308.33
12	Rp 8,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 493,333.00	1	Rp 822.22
13	Rp 9,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 555,000.00	2	Rp 1,850.00
14	Rp15,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 925,000.00	2	Rp 3,083.33
15	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
16	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
17	Rp 6,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 370,000.00	1	Rp 616.67
18	Rp 6,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 370,000.00	1	Rp 616.67
19	Rp12,500,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 770,833.00	3	Rp 3,854.17
20	Rp 2,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 123,333.00	1	Rp 205.56
21	Rp 4,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 302,222.00	1	Rp 453.33
22	Rp 4,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 302,222.00	1	Rp 453.33
23	Rp 5,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 377,778.00	2	Rp 1,133.33
24	Rp 3,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 226,667.00	2	Rp 680.00
25	Rp 6,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 453,333.00	1	Rp 680.00
					$\sum X_A$	Rp 36,134.72
					$\bar{X}_A$	Rp 1,445.39

(Sumber : BPR Danagung Ramulti)

Tabel 5.6

Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Sertifikat

No	Jumlah Kredit	Suku Bunga/ Bulan	Jangka Waktu	Angsuran	Bulan keterlambatan	Risiko Kredit/Bulan
1	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
2	Rp 8,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 493,333.00	1	Rp 822.22
3	Rp 6,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 370,000.00	2	Rp 1,233.33
4	Rp 12,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 740,000.00	3	Rp 3,700.00
5	Rp 3,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 185,000.00	1	Rp 308.33
6	Rp 50,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 3,083,333.00	4	Rp 20,555.55
7	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
8	Rp 10,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 616,667.00	2	Rp 2,055.56
9	Rp 8,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 493,333.00	1	Rp 822.22
10	Rp 8,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 493,333.00	1	Rp 822.22
11	Rp 4,000,000.00	2.00%	18 bulan	Rp 302,222.00	1	Rp 503.70
12	Rp 6,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 370,000.00	1	Rp 616.67
13	Rp 15,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 925,000.00	3	Rp 4,625.00
14	Rp 25,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 1,541,667.00	3	Rp 7,708.34
15	Rp 9,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 555,000.00	2	Rp 1,850.00
16	Rp 5,000,000.00	1.80%	24 bulan	Rp 298,333.00	1	Rp 447.50
17	Rp 5,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 367,778.00	1	Rp 551.67
18	Rp 6,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 441,333.00	1	Rp 662.00
19	Rp 20,000,000.00	1.80%	24 bulan	Rp 1,471,111.00	3	Rp 6,620.00
20	Rp 8,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 588,444.00	2	Rp 1,765.33
21	Rp 8,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 588,444.00	2	Rp 1,765.33
22	Rp 6,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 441,333.00	1	Rp 662.00
23	Rp 6,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 441,333.00	1	Rp 662.00
24	Rp 4,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 294,222.00	1	Rp 441.33
25	Rp 13,000,000.00	1.80%	24 bulan	Rp 775,667.00	2	Rp 2,327.00
					$\sum X_i$	Rp 62,555.09
					$\bar{X}_E$	Rp 2,502.20

(Sumber : BPR Danagung Ramulti

Tabel 5.7

Data Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Deposito BPR Danagung Ramulti

No	Jumlah Kredit	Suku Bunga / Bulan	Jangka waktu	Angsuran	Bulan Keterlambatan	Risiko Kredit/ Bulan
1	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
2	Rp 4,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 246,667.00	1	Rp 411.11
3	Rp 6,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 370,000.00	1	Rp 616.67
4	Rp 10,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 616,667.00	1	Rp 1,027.78
5	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
6	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
7	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	1	Rp 513.89
8	Rp 5,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 308,333.00	2	Rp 1,027.78
9	Rp 3,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 185,000.00	1	Rp 308.33
10	Rp 3,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 185,000.00	1	Rp 308.33
11	Rp 4,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 246,667.00	1	Rp 411.11
12	Rp 12,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 740,000.00	2	Rp 2,466.67
13	Rp 8,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 493,333.00	2	Rp 1,644.44
14	Rp 8,000,000.00	2.00%	24 bulan	Rp 493,333.00	2	Rp 1,644.44
15	Rp 4,000,000.00	2.00%	18 bulan	Rp 302,222.00	2	Rp 1,007.41
16	Rp 2,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 147,111.00	1	Rp 220.67
17	Rp 2,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 147,111.00	1	Rp 220.67
18	Rp 25,000,000.00	1.80%	24 bulan	Rp 1,491,666.67	3	Rp 6,712.50
19	Rp 6,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 441,333.00	2	Rp 1,324.00
20	Rp 2,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 147,111.00	1	Rp 220.67
21	Rp 3,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 220,667.00	1	Rp 331.00
22	Rp 9,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 662,000.00	1	Rp 993.00
23	Rp 5,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 367,778.00	1	Rp 551.67
24	Rp 5,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 367,778.00	1	Rp 551.67
25	Rp 4,000,000.00	1.80%	18 bulan	Rp 294,222.00	2	Rp 882.67
					$\sum X_C$	Rp 24,938.12
					$\bar{X}_C$	Rp 997.52

(Sumber : BPR Danagung Ramulti)

b. Membuat Tabel Perhitungan Rata-Rata Risiko Kredit Berdasarkan Jenis Agunan Kredit

Tabel 5.8

Risiko Kredit Berdasarkan Agunan BPKB

No	X_i	$\bar{X}_i$	$X_i - \bar{X}_i$	$(X_i - \bar{X}_i)^2$
1	Rp 10,277.78	Rp 1,445.39	Rp 8,832.39	Rp 78,011,077.43
2	Rp 1,027.78	Rp 1,445.39	Rp (417.61)	Rp 174,399.80
3	Rp 205.56	Rp 1,445.39	Rp (1,239.83)	Rp 1,537,187.57
4	Rp 3,083.34	Rp 1,445.39	Rp 1,637.95	Rp 2,682,868.13
5	Rp 411.11	Rp 1,445.39	Rp (1,034.28)	Rp 1,069,728.95
6	Rp 411.11	Rp 1,445.39	Rp (1,034.28)	Rp 1,069,728.95
7	Rp 411.11	Rp 1,445.39	Rp (1,034.28)	Rp 1,069,728.95
8	Rp 1,644.44	Rp 1,445.39	Rp 199.05	Rp 39,622.75
9	Rp 2,569.44	Rp 1,445.39	Rp 1,124.05	Rp 1,263,498.85
10	Rp 308.33	Rp 1,445.39	Rp (1,137.06)	Rp 1,292,894.88
11	Rp 308.33	Rp 1,445.39	Rp (1,137.06)	Rp 1,292,894.88
12	Rp 822.22	Rp 1,445.39	Rp (623.17)	Rp 388,337.13
13	Rp 1,850.00	Rp 1,445.39	Rp 404.61	Rp 163,710.31
14	Rp 3,083.33	Rp 1,445.39	Rp 1,637.94	Rp 2,682,862.67
15	Rp 513.89	Rp 1,445.39	Rp (931.50)	Rp 867,692.91
16	Rp 513.89	Rp 1,445.39	Rp (931.50)	Rp 867,692.91
17	Rp 616.67	Rp 1,445.39	Rp (828.72)	Rp 686,780.19
18	Rp 616.67	Rp 1,445.39	Rp (828.72)	Rp 686,780.19
19	Rp 3,854.17	Rp 1,445.39	Rp 2,408.78	Rp 5,802,203.33
20	Rp 205.56	Rp 1,445.39	Rp (1,239.83)	Rp 1,537,187.57
21	Rp 453.33	Rp 1,445.39	Rp (992.06)	Rp 984,174.49
22	Rp 453.33	Rp 1,445.39	Rp (992.06)	Rp 984,174.49
23	Rp 1,133.33	Rp 1,445.39	Rp (312.05)	Rp 97,378.13
24	Rp 680.00	Rp 1,445.39	Rp (765.39)	Rp 585,818.31
25	Rp 680.00	Rp 1,445.39	Rp (765.39)	Rp 585,820.61
			$\sum (X_i - \bar{X}_i)^2$	Rp 106,424,244.36

Tabel 5.9

Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Sertifikat

No	X_i	$\bar{X}_x$	$X_i - \bar{X}_x$	$(X_i - \bar{X}_x)^2$
1	Rp 513.89	Rp 2,502.20	Rp (1,988.32)	Rp 3,953,396.94
2	Rp 822.22	Rp 2,502.20	Rp (1,679.98)	Rp 2,822,338.74
3	Rp 1,233.33	Rp 2,502.20	Rp (1,268.87)	Rp 1,610,031.33
4	Rp 3,700.00	Rp 2,502.20	Rp 1,197.80	Rp 1,434,716.62
5	Rp 308.33	Rp 2,502.20	Rp (2,193.87)	Rp 4,813,066.02
6	Rp 20,555.55	Rp 2,502.20	Rp 18,053.35	Rp 325,923,442.61
7	Rp 513.89	Rp 2,502.20	Rp (1,988.31)	Rp 3,953,390.31
8	Rp 2,055.56	Rp 2,502.20	Rp (446.65)	Rp 199,493.33
9	Rp 822.22	Rp 2,502.20	Rp (1,679.98)	Rp 2,822,338.74
10	Rp 822.22	Rp 2,502.20	Rp (1,679.98)	Rp 2,822,338.74
11	Rp 503.70	Rp 2,502.20	Rp (1,998.50)	Rp 3,994,015.97
12	Rp 616.67	Rp 2,502.20	Rp (1,885.54)	Rp 3,555,248.90
13	Rp 4,625.00	Rp 2,502.20	Rp 2,122.80	Rp 4,506,265.26
14	Rp 7,708.34	Rp 2,502.20	Rp 5,206.13	Rp 27,103,805.89
15	Rp 1,850.00	Rp 2,502.20	Rp (652.20)	Rp 425,369.32
16	Rp 447.50	Rp 2,502.20	Rp (2,054.70)	Rp 4,221,808.25
17	Rp 551.67	Rp 2,502.20	Rp (1,950.53)	Rp 3,804,580.67
18	Rp 662.00	Rp 2,502.20	Rp (1,840.20)	Rp 3,386,350.52
19	Rp 6,620.00	Rp 2,502.20	Rp 4,117.80	Rp 16,956,244.45
20	Rp 1,765.33	Rp 2,502.20	Rp (736.87)	Rp 542,979.51
21	Rp 1,765.33	Rp 2,502.20	Rp (736.87)	Rp 542,979.51
22	Rp 662.00	Rp 2,502.20	Rp (1,840.20)	Rp 3,386,350.52
23	Rp 662.00	Rp 2,502.20	Rp (1,840.20)	Rp 3,386,350.52
24	Rp 441.33	Rp 2,502.20	Rp (2,060.87)	Rp 4,247,186.94
25	Rp 2,327.00	Rp 2,502.20	Rp (175.20)	Rp 30,695.89
			$\sum(X_i - \bar{X}_x)^2$	Rp 430,444,785.48

Tabel 5.10

Risiko Kredit Berdasarkan Agunan Deposito BPR Danagung Ramulti

No	X_i	$\bar{X}_c$	$X_i - \bar{X}_c$	$(X_i - \bar{X}_c)^2$
1	Rp 513.89	Rp 997.52	Rp (483.64)	Rp 233,904.39
2	Rp 411.11	Rp 997.52	Rp (586.41)	Rp 343,880.55
3	Rp 616.67	Rp 997.52	Rp (380.86)	Rp 145,053.04
4	Rp 1,027.78	Rp 997.52	Rp 30.25	Rp 915.27
5	Rp 513.89	Rp 997.52	Rp (483.64)	Rp 233,904.39
6	Rp 513.89	Rp 997.52	Rp (483.64)	Rp 233,904.39
7	Rp 513.89	Rp 997.52	Rp (483.64)	Rp 233,904.39
8	Rp 1,027.78	Rp 997.52	Rp 30.25	Rp 915.17
9	Rp 308.33	Rp 997.52	Rp (689.19)	Rp 474,989.69
10	Rp 308.33	Rp 997.52	Rp (689.19)	Rp 474,989.69
11	Rp 411.11	Rp 997.52	Rp (586.41)	Rp 343,880.55
12	Rp 2,466.67	Rp 997.52	Rp 1,469.14	Rp 2,158,377.35
13	Rp 1,644.44	Rp 997.52	Rp 646.92	Rp 418,503.38
14	Rp 1,644.44	Rp 997.52	Rp 646.92	Rp 418,503.38
15	Rp 1,007.41	Rp 997.52	Rp 9.88	Rp 97.65
16	Rp 220.67	Rp 997.52	Rp (776.86)	Rp 603,509.07
17	Rp 220.67	Rp 997.52	Rp (776.85)	Rp 603,503.63
18	Rp 6,712.50	Rp 997.52	Rp 5,714.98	Rp 32,660,939.87
19	Rp 1,324.00	Rp 997.52	Rp 326.47	Rp 106,585.30
20	Rp 220.67	Rp 997.52	Rp (776.86)	Rp 603,509.07
21	Rp 331.00	Rp 997.52	Rp (666.52)	Rp 444,255.52
22	Rp 993.00	Rp 997.52	Rp (4.52)	Rp 20.48
23	Rp 551.67	Rp 997.52	Rp (445.86)	Rp 198,789.32
24	Rp 551.67	Rp 997.52	Rp (445.86)	Rp 198,789.32
25	Rp 882.67	Rp 997.52	Rp (114.86)	Rp 13,192.58
			$\sum(X_i - \bar{X}_c)^2$	Rp 41,148,817.43

c. Melakukan Pengujian Hipotesis Nol (Ho) dan Hipotesis Alternatif (Ha) untuk mengetahui ada tidaknya perpedaan risiko kredit jika dilihat dari agunan yang dipakai

1) Merumuskan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (H_A)

$H_o : \bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$

$H_A : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$

Keterangan :

$\bar{X}_A$ = Rata-rata sampel risiko kredit dengan agunan A

$\bar{X}_B$ = Rata-rata sampel risiko kredit dengan agunan B.

$\bar{X}_C$ = Rata-rata sampel risiko kredit dengan agunan C.

H_o = Tidak terdapat perbedaan risiko kredit antara kredit ditinjau dari pebedaan jenis agunan.

H_A = Minimal terdapat satu perbedaan risiko kredit ditinjau dari perbedaan agunan.

2) Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%.

α : 0.05

3) Menghitung f-ratio dengan pengujian One-Way ANOVA

Table 5.11

Tabel Hasil Pengujian Dengan Menggunakan One-Way ANOVA

ANOVA					
risiko kredit					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.477E15	2	1.739E15	1.173	.315
Within Groups	1.068E17	72	1.483E15		
Total	1.102E17	74			

3. Membuat keputusan apakah menolah Ho atau menerima Ho

Dengan melihat hasil tes statistik dengan menggunakan One-Way ANOVA diperoleh hasil sebagai berikut :

JKK = 3.477

JKS = 1.068

JKT = 1.102

V1 = 3-1 = 2

V2 =75-3 = 72

S_1^2 = 3.477/2 = 1.739

S_2^2 = 1.068/72 = 1.483

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{1.739}{1.483} = 1.173$$

Dari penghitungan dan tabel Anova diperoleh data nilai sig.2 tale sebesar 0.315. Sedangkan ά 5 % (0.05), nilai sig. 2 tale 0.315 lebih besar dari pada ά : 0.05 sehingga Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada perbedaan risiko

kredit antara agunan BPKB, Sertifikat dan Deposito di BPR Danagung Ramulti.

BPR Danagung Ramulti sangat berhati-hati dalam menerima agunan yang akan dipakai oleh nasabah. Ini bertujuan untuk mengurangi risiko kredit yang ditimbulkan. Agunan yang dipakai haruslah mudah dicairkan, nilainya tidak mengalami penurunan dan mudah untuk diperjualbelikan.

Tidak adanya perbedaan risiko kredit dari ketiga jenis agunan yang di gunakan pada BPR Danagung Ramulti kemungkinan karena sebelum memutuskan untuk menerima kredit dengan jaminan tertentu BPR Danagung Ramulti akan melakukan seleksi yang cukup ketat. Untuk agunan berupa BPKB kendaraan bermotor BPR Danagung Ramulti hanya mau menerima jaminan kendaraan buatan Jepang (ada ketentuan khusus dari BPR untuk tidak menerima jaminan kendaraan buatan Cina) yang nilai jualnya relatif lebih stabil. Sedangkan untuk agunan berupa sertifikat tanah BPR Danagung Ramulti sangat berhati-hati, bank harus meneliti langsung ke daerah setempat dan dilihat juga kemampuan dari debiturnya (dilihat juga pekerjaannya) sehingga akan mengurangi risiko yang mungkin akan ditimbulkan.

Untuk agunan berupa deposito di BPR Danagung Ramulti nilainya cenderung lebih stabil dan tetap dibandingkan agunan yang lain. Ini kerena deposito mempunyai kualitas yang sangat tinggi yaitu nilainya tetap, mudah dicairkan dan mudah diperjualbelikan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di BPR Danagung Ramulti dan hasil pengolahan data maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Ada perbedaan risiko kredit antara tingkat bunga 2% dan 1.8 %. Adanya perbedaan risiko ini kemungkinan disebabkan karena semakin besar risiko kredit yang akan ditanggung oleh bank maka bunga yang dibebankanpun semakin tinggi.
2. Tidak ada perbedaan risiko kredit antara agunan BPKB, Sertifikat dan Deposito di BPR Danagung Ramulti. Tidak adanya perbedaan risiko ini kemungkinan dikarenakan BPR Danagung Ramulti sangat berhati-hati dalam menyeleksi agunan dan memutuskan kredit sehingga memperkecil risiko yang mungkin ditimbulkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Ada keterbatasan dalam penelitian ini yaitu data yang diambil hanya kredit dengan bunga 2% dan 1.8 % dan kredit dengan agunan BPKB kendaraan bermotor, sertifikat dan deposito.

C. Saran

Karena ada perbedaan risiko kredit pada tingkat suku bunga, pihak bank sebaiknya menentukan risiko mana yang lebih tinggi sehingga dapat berguna dalam keputusan kredit nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

Artesa Ade (2006), ***Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank*** : Jakarta

Bank Indonesia (2006), ***Cetak Biru BPR*** : www.google.com

Bastian Indra, Suhardjono (2006). ***Akuntansi Perbankan***, Edisi Pertama, Salemba Empat: Jakarta

Boedijoewana, Noegroho. (2002). ***Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan. Jilid 2.*** Yogyakarta : AMP YKPN**.**

Harnoto, Bambang. ***Handout Statistika Untuk Bisnis & Ekonomi.*** Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Kasmir (2004), ***Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya***, Edisi Keenam, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

M Sinungan (1990), ***Manajemen Dana Bank***, Edisi Pertama, Rineka Cipta: Jakarta

Oentoro , Hendra dan Aryono. ***Modul Praktikum Statistika II.*** Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

Samosir, Trisanti Paula. 2003. ***Risiko Pemberian Kredit Modal Kerja Ditinjau Dari Suku Bunga Kredit dan Agunan Kredit: Studi Kasus PT BPR Redjo Bhawono Yogyakarta.*** Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Singarimbun , Masri dan Effendi, Sofian. (1985). ***Metodologi Penelitian Survei.*** Jakarta : LP3ES**.**

Sugiono, Dr, Prof. (2007). ***Statistika untuk Penelitian***, Cetakan Kedua Belas. CV ALVABETA : Bandung

Suhardjono, Kuncoro Mudrajad (2002). ***Manajemen Pebankan***, Edisi Pertama BPFE: Yogyakarta

Suyatno Thomas, Dkk (1988). ***Kelembagaan Perbankan***, PT Gramedia: Jakarta

Suyatno Thomas, Dkk (2003). ***Dasar-Dasar Perkreditan***, Edisi Keempat. PT Gramedia: Jakarta

Taswan (2006), ***Manajemen Perbankan***, Edisi Pertama. UPP STIM YKPN: Yogyakarta

Vikawati, Dian Pranita. 2002. ***Risiko Kredit Bank Ditinjau Dari Tingkat Suku Bunga Dan Jenis Agunan: Studi Kasus PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten.*** *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

www.equator-principles.com; ***A framework for financial institutions to manage environmental and social issues in project finance.***

Wuryanto, Budhi dkk. (2007). ***Menjadi Karyawan Bintang.*** Yogyakarta : BPR Danagung Ramulti**.**

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel Z

Z		0	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
0,0	**-**	50,00	49,60	49,20	48,80	48,40	48,01	47,61	47,21	46,81	46,41
	+	50,00	50,40	50,80	51,20	51,60	51,99	52,39	52,79	53,19	53,59
0,1	**-**	46,02	45,62	45,22	44,83	44,43	44,04	43,64	43,25	42,86	42,47
	+	53,98	54,38	54,78	55,17	55,57	55,96	56,36	56,75	57,14	57,53
0,2	**-**	42,07	41,68	41,29	40,90	40,52	40,13	39,74	39,36	38,97	38,59
	+	57,93	58,32	58,71	59,10	59,48	59,87	60,26	60,64	61,03	61,41
0,3	**-**	38,21	37,83	37,45	37,07	36,69	36,32	35,94	35,57	35,20	34,83
	+	61,79	62,17	62,55	62,93	63,31	63,68	64,06	64,43	64,80	65,17
0,4	**-**	34,46	34,09	33,72	33,36	33,00	32,64	32,28	31,92	31,56	31,21
	+	65,54	65,91	66,28	66,64	67,00	67,36	67,72	68,08	68,44	68,79
0,5	**-**	30,85	30,50	30,15	29,81	29,46	29,12	28,77	28,43	28,10	27,76
	+	69,15	69,50	69,85	70,19	70,54	70,88	71,23	71,57	71,90	72,24
0,6	**-**	27,43	27,09	26,76	26,43	26,11	25,78	25,46	25,14	24,83	24,51
	+	72,57	72,91	73,24	73,57	73,89	74,22	74,54	74,86	75,17	75,49
0,7	**-**	24,20	23,89	23,58	23,27	22,96	22,66	22,36	22,06	21,77	21,48
	+	75,80	76,11	76,42	76,73	77,04	77,34	77,64	77,94	78,23	78,52
0,8	**-**	21,19	20,90	20,61	20,33	20,05	19,77	19,49	19,22	18,94	18,67
	+	78,81	79,10	79,39	79,67	79,95	80,23	80,51	80,78	81,06	81,33
0,9	**-**	18,41	18,14	17,88	17,62	17,36	17,11	16,85	16,60	16,35	16,11
	+	81,59	81,86	82,12	82,38	82,64	82,89	83,15	83,40	83,65	83,89
1,0	**-**	15,87	15,62	15,39	15,15	14,92	14,69	14,46	14,23	14,01	13,79
	+	84,13	84,38	84,61	84,85	85,08	85,31	85,54	85,77	85,99	86,21
1,1	**-**	13,57	13,35	13,14	12,92	12,71	12,51	12,30	12,10	11,90	11,70
	+	86,43	86,65	86,86	87,08	87,29	87,49	87,70	87,90	88,10	88,30
1,2	**-**	11,51	11,31	11,12	10,93	10,75	10,56	10,38	10,20	10,03	9,85
	+	88,49	88,69	88,88	89,07	89,25	89,44	89,62	89,80	89,97	90,15
1,3	**-**	9,68	9,51	9,34	9,18	9,01	8,85	8,69	8,53	8,38	8,23
	+	90,32	90,49	90,66	90,82	90,99	91,15	91,31	91,47	91,62	91,77
1,4	**-**	8,08	7,93	7,78	7,64	7,49	7,35	7,21	7,08	6,94	6,81
	+	91,92	92,07	92,22	92,36	92,51	92,65	92,79	92,92	93,06	93,19
1,5	**-**	6,68	6,55	6,43	6,30	6,18	6,06	5,94	5,82	5,71	5,59
	+	93,32	93,45	93,57	93,70	93,82	93,94	94,06	94,18	94,39	94,41
1,6	**-**	5,48	5,37	5,26	5,16	5,05	4,95	4,85	4,75	4,65	4,55
	+	94,52	94,63	94,74	94,84	94,95	95,05	95,15	95,25	95,35	95,45
1,7	**-**	4,46	4,36	4,27	4,18	4,09	4,01	3,92	3,84	3,75	3,67
	+	95,54	95,64	95,73	95,82	95,91	95,99	96,08	96,16	96,25	96,33
1,8	**-**	3,59	3,51	3,44	3,36	3,29	3,22	3,14	3,07	3,01	2,94
	+	96,41	96,49	96,56	96,64	96,71	96,78	96,86	96,93	96,99	97,06
1,9	**-**	2,87	2,81	2,74	2,68	2,62	2,56	2,50	2,44	2,39	2,33
	+	97,13	97,19	97,26	97,32	97,38	97,44	97,50	97,56	97,61	97,67
2,0	**-**	2,28	2,22	2,17	2,12	2,07	2,02	1,97	1,92	1,88	1,83
	+	97,72	97,78	97,83	97,88	97,93	97,98	98,03	98,08	98,12	98,17
2,1	**-**	1,79	1,74	1,70	1,66	1,62	1,58	1,54	1,50	1,46	1,43
	+	98,21	98,26	98,30	98,34	98,38	98,42	98,46	98,50	98,54	98,57
2,2	**-**	1,39	1,38	1,32	1,29	1,25	1,22	1,19	1,16	1,13	1,10
	+	98,61	98,64	98,68	98,71	98,75	98,78	98,81	98,84	98,87	98,90
2,3	**-**	1,07	1,04	1,02	0,99	0,96	0,94	0,91	0,89	0,87	0,84
	+	98,93	98,96	98,98	99,01	99,04	99,06	99,09	99,11	99,13	99,16
2,4	**-**	0,82	0,80	0,78	0,75	0,73	0,71	0,69	0,68	0,66	0,64
	+	99,18	99,20	99,22	99,25	99,27	99,29	99,31	99,32	99,34	99,36
2,5	**-**	0,62	0,60	0,59	0,57	0,55	0,54	0,52	0,51	0,49	0,48
	+	99,38	99,40	99,41	99,43	99,45	99,46	99,48	99,49	99,51	99,52
2,9	**-**	0,19	0,18	0,18	0,17	0,16	0,16	0,15	0,15	0,14	0,14

+	99,81	99,82	99,83	99,83	99,84	99,84	99,85	99,85	99,86	99,86

LAMPIRAN 2

Cara perhitungan angsuran perbulan :

Contoh tabel 5.5

1. No. Nasabah :09
2. Suku bunga/ bulan : 2 %
3. Besarnya kredit : Rp 12.500.000
4. Jangka waktu kredit : 24 bulan

Perhitungan $= \frac{Rp12.500.000 + (2\% * (Rp12.500.000 * 24))}{24}$

= Rp 770.833

LAMPIRAN 3

Cara perhitungan risiko kredit / bulan

Contoh tabel 5.6

1. No. Nasabah : 01
2. Suku bunga/ bulan : 2 %
3. Besarnya agsuran : Rp 308.333
4. Bulan keterlambatan : 1 bulan

$$\text{Risiko kredit} = \frac{\text{Iml Angsuran kredit terlambat X Bulan terlambat X Bunga}/12}{12}$$

(sumber : BPR Danagung Ramulti)

$$\text{Perhitungan} = \frac{Rp308.333 * 1 * 2\%}{12}$$

$$= \text{Rp}513.89$$

LAMPIRAN 4

Hasil Pengolahan Data Menggunakan One-Way Anova

Test of Homogeneity of Variances			
risiko kredit			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.080	2	72	.052

ANOVA					
risiko kredit					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.477E15	2	1.739E15	1.173	.315
Within Groups	1.068E17	72	1.483E15		
Total	1.102E17	74			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons							
Dependent Variable:risiko kredit							
	(I) Jenis agunan	(J) Jenis agunan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Scheffe	BPKB	sertifikat	-1.29608E7	1.08914E7	.496	-4.0184E7	1.4263E7
		deposito	2.61102E6	1.08914E7	.972	-2.4613E7	2.9835E7
	sertifikat	BPKB	1.29608E7	1.08914E7	.496	-1.4263E7	4.0184E7
		deposito	1.55718E7	1.08914E7	.365	-1.1652E7	4.2796E7
	deposito	BPKB	-2.61102E6	1.08914E7	.972	-2.9835E7	2.4613E7
		sertifikat	-1.55718E7	1.08914E7	.365	-4.2796E7	1.1652E7
Bonferroni	BPKB	sertifikat	-1.29608E7	1.08914E7	.714	-3.9658E7	1.3736E7
		deposito	2.61102E6	1.08914E7	1.000	-2.4086E7	2.9308E7
	sertifikat	BPKB	1.29608E7	1.08914E7	.714	-1.3736E7	3.9658E7
		deposito	1.55718E7	1.08914E7	.471	-1.1125E7	4.2269E7
	deposito	BPKB	-2.61102E6	1.08914E7	1.000	-2.9308E7	2.4086E7
		sertifikat	-1.55718E7	1.08914E7	.471	-4.2269E7	1.1125E7

Homogeneous Subsets

risiko kredit			
			Subset for alpha = 0.05
	Jenis agunan	N	1
Scheffe[a]	deposito	25	1.6460E6
	BPKB	25	4.2570E6
	sertifikat	25	1.7218E7
	Sig.		.365

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 25.000.

LAMPIRAN 5

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

v_2 = dk penyebut	v_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,51	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,28	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,46	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,36	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,08	1,20	3,72	3,11	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,28	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	1,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	1,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,68	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,03	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	0,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,74	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,82	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,44	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,81	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,61	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,78	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,28	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,16	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1.000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	0,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
200	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran 6

Formulir Permohonan Kredit

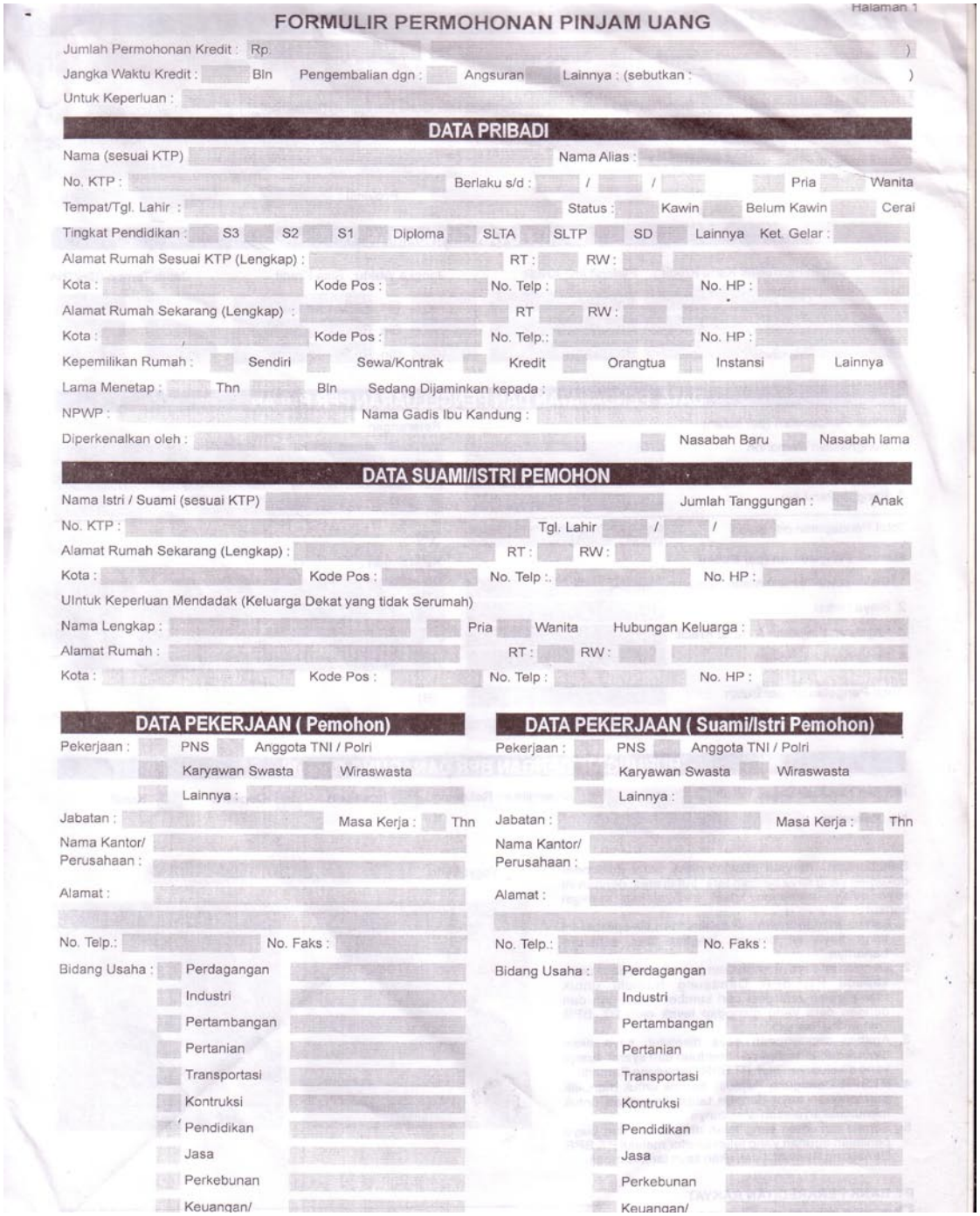

Halaman 1

FORMULIR PERMOHONAN PINJAM UANG

Jumlah Permohonan Kredit : Rp.)

Jangka Waktu Kredit : Bln Pengembalian dgn : Angsuran Lainnya : (sebutkan :)

Untuk Keperluan :

DATA PRIBADI

Nama (sesuai KTP) Nama Alias :

No. KTP : Berlaku s/d : / / Pria Wanita

Tempat/Tgl. Lahir : Status : Kawin Belum Kawin Cerai

Tingkat Pendidikan : S3 S2 S1 Diploma SLTA SLTP SD Lainnya Ket. Gelar :

Alamat Rumah Sesuai KTP (Lengkap) : RT : RW :

Kota : Kode Pos : No. Telp : No. HP :

Alamat Rumah Sekarang (Lengkap) : RT RW :

Kota : Kode Pos : No. Telp.: No. HP :

Kepemilikan Rumah : Sendiri Sewa/Kontrak Kredit Orangtua Instansi Lainnya

Lama Menetap : Thn Bln Sedang Dijaminkan kepada :

NPWP : Nama Gadis Ibu Kandung :

Diperkenalkan oleh : Nasabah Baru Nasabah lama

DATA SUAMI/ISTRI PEMOHON

Nama Istri / Suami (sesuai KTP) Jumlah Tanggungan : Anak

No. KTP : Tgl. Lahir / /

Alamat Rumah Sekarang (Lengkap) : RT : RW :

Kota : Kode Pos : No. Telp : No. HP :

UIntuk Keperluan Mendadak (Keluarga Dekat yang tidak Serumah)

Nama Lengkap : Pria Wanita Hubungan Keluarga :

Alamat Rumah : RT : RW :

Kota : Kode Pos : No. Telp : No. HP :

DATA PEKERJAAN (Pemohon)

Pekerjaan : PNS Anggota TNI / Polri
Karyawan Swasta Wiraswasta
Lainnya :

Jabatan : Masa Kerja : Thn

Nama Kantor/ Perusahaan :

Alamat :

No. Telp.: No. Faks :

Bidang Usaha : Perdagangan
Industri
Pertambangan
Pertanian
Transportasi
Kontruksi
Pendidikan
Jasa
Perkebunan
Keuangan/

DATA PEKERJAAN (Suami/Istri Pemohon)

Pekerjaan : PNS Anggota TNI / Polri
Karyawan Swasta Wiraswasta
Lainnya :

Jabatan : Masa Kerja : Thn

Nama Kantor/ Perusahaan :

Alamat :

No. Telp.: No. Faks :

Bidang Usaha : Perdagangan
Industri
Pertambangan
Pertanian
Transportasi
Kontruksi
Pendidikan
Jasa
Perkebunan
Keuangan/

DATA AGUNAN

Jenis Agunan : Barang Bergerak Barang Tak Bergerak Lainnya (sebutkan)

Nama Pemilik Agunan :

Status/Bukti Kepemilikan Sertifikat Hak Milik Sertifikat Hak Guna Bangunan (berakhir Tgl.):

BPKB Lainnya (sebutkan) :

Alamat Kepemilikan :

Kabupaten/Kota : Provinsi :

DATA HUTANG/PINJAMAN

Jenis Pinjaman (termasuk Kartu Kredit)	Plafon/Limit Kredit	Jangka Waktu	Sisa Kredit	Jatuh Tempo (Bln/Thn)	
	Rp.	Bln	Rp.		
	Rp.	Bln	Rp.		
	Rp.	Bln	Rp.		

DATA PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PER BULAN

Sumber Pendapatan (per bulan)		Keterangan :
1. Penghasilan Pemohon	Rp.	
2. Penghasilan Suami/Istri	Rp.	
3. Penghasilan Lain	Rp.	
Total Pendapatan per Bulan	Rp.	(A)
Sumber Pengeluaran (per Bulan)		Keterangan :
1. Biaya sewa/Pemeliharaan Rumah	Rp.	
2. Biaya Hidup	Rp.	
3. Angsuran Pinjaman & Kartu Kredit	Rp.	
4. Pengeluaran Lain-lain	Rp.	
Total Pengeluaran per Bulan		(B)
Sisa Pendapatan per Bulan		(= A-B)

HUBUNGAN DENGAN BPR DANAGUNG Ramulti

Menjadi Nasabah Sejak Tahun : Kepemilikan Rekening : Tabungan Deposito Kredit

No. Rekening :

Sehubungan dengan data/informasi serta dokumen-dokumen yang saya berikan tersebut di atas, dengan ini saya selaku pemohon kredit menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa semua informasi dalam formulir aplikasi ini telah saya isi dengan lengkap dan sebenar-benarnya.
2. Dengan ini saya memberikan persetujuan dan kuasa kepada PT. BPR Danagung Ramulti untuk memperoleh referensi dari sumber mana pun dan dengan cara yang dianggap layak oleh PT. BPR Danagung Ramulti.
3. Apabila permohonan saya disetujui, saya akan tunduk dan terikat pada ketentuan dan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh PT BPR Danagung Ramulti.
4. PT.BPR Danagung Ramulti. berhak untuk menolak permohonan saya dengan tanpa kewajiban untuk menunjukkan alasan-alasannya.
5. Semua dokumen yang telah diserahkan dan biaya penilaian agunan yang telah disetor melalui PT. BPR Danagung Ramulti. tidak akan saya tarik kembali.

Yogyakarta,

Sama-sama Bertanggung Jawab	Tanda Tangan Pemohon
Nama	Nama

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
Danagung Ramulti
Jl. Solo Km. 11, Purwomartani, Kalasan, Yogyakarta, Telp. (0274) 496187 (Hunting), Facs. (0274) 497670
Kpts. Men. Keu. No. : Kep. 133 / KM. 13 / 1991

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Danagung Ramulti, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Rita Wijayanti
Mahasiswa	: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
No. Mahasiswa	: 042114033
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Prodi Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Tugas Akhir/Skripsi di PT BPR Danagung Ramulti selama 1 Mei s.d 1 Agustus 2009 dengan judul " Evaluasi Pemberian Kredit pada BPR" dan telah melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya serta menjadi periksa untuk pihak yang berkepentingan.

Sleman, 11 November 2009
PT. BPR Danagung Ramulti

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
Danagung Ramulti

Besar Widyarto
Direktur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Rita Wijayanti
Tempat / Tanggal Lahir	: Gunung Kidul, 22 Januari 1986
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Katholik
Kewarganegaraan	: Indonesia
Usia	: 24 Tahun
Alamat Tinggal	: Kd. Wetan , Pampang, Paliyan, Gnunung Kidul Yogyakarta 55871
Status	: Belum Menikah
Pendidikan Terakhir	: S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Latar Belakang Pendidikan

Formal

Tahun 2004-2009	: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Tahun 2001-2004	: SMU DOMINIKUS Wonosari, Gunung Kidul
Tahun 1998-2001	: SLTP PGRI Playen, Gunung Kidul

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2010
Yang bersangkutan

Rita Wijayanti